



**UNIVERSITAS
NASIONAL**
PIONIR PERUBAHAN

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



**PANDUAN
MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA
UNIVERSITAS NASIONAL
TAHUN 2021**

SAMBUTAN

Perubahan nomenklatur kementerian dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kementristekdikti) menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah diikuti oleh perubahan peraturan di bidang Pendidikan Tinggi. Salah satu perubahan itu adalah dikeluarkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang sekaligus mencabut Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang hal yang sama.

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, merupakan salah satu peraturan yang termasuk didalamnya terdapat Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Perubahan yang terjadi jika dibandingkan dengan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 adalah adanya hak bagi mahasiswa selama tiga semester untuk belajardi luar Program Studinya. Baik di dalam maupun di luar Perguruan Tingginya. Implementasi hak belajar tersebut diwujudkan dalam 9 (sembilan) bentuk kegiatan.

Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan dan keterampilan melalui *experiential learning* yang berguna untuk memasuki dunia kerja, pengembangan karakter dan kepribadiannya. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menentukan mata kuliah di luar Program Studi secara terarah.

Kebijakan MBKM dilaksanakan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran di Perguruan Tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta budaya belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan *link and match* dengan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja, serta untuk mengembangkan keilmuan lintas dan transdisiplin.

Melalui MBKM, mahasiswa memiliki kesempatan hingga 20 (dua puluh) sks dalam menempuh pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan mahasiswa memiliki kesempatan hingga mencapai 40 (empat puluh) sks untuk menempuh pembelajaran di luar Perguruan Tingginya. Universitas Nasional berkomitmen untuk mendukung pelaksanaan MBKM yang terintegrasi ke dalam konsep pembelajaran inovatif, agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal serta memiliki paparan kompetensi global dari berbagai kegiatan belajar di luar Program Studi.

Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ini disusun sebagai panduan bagi Program Studi atau unit kerja terkait agar memudahkan para pemangku kepentingan dalam menyiapkan kurikulum dan segala hal terkait, sehingga program tersebut dapat diwujudkan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Buku ini disusun mengacu kepada Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

Kami menyampaikan apresiasi dengan setulus hati dan berterima kasih kepada Tim Penyusun buku panduan ini yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi mewujudkannya. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang berharga. Semoga buku panduan ini bermanfaat sebagai salah satu acuan pelaksanaan MBKM di dalam Program Studi Sarjana Universitas Nasional dan mitra - mitra strategis kolaborator program MBKM

Jakarta, 20 Juni 2021
Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan
Alumni

Dr. Suryono Efendi, SE., M.BA., MM

KATA PENGANTAR

Buku ini diterbitkan dengan tujuan sebagai Pedoman Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Nasional, khususnya terkait hak belajar di luar Program Studi. Buku ini merupakan terjemahan teknis dari Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dikeluarkan oleh Kemendikbud tahun 2020. Melalui pedoman ini diharapkan Fakultas dilingkungan Universitas Nasional dapat mengembangkan program secara optimal, efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pedoman ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengelola Program Studi, Dosen, Tendik, Mahasiswa, Mitra Universitas Nasional, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Tim Penyusun

Dr. Suryono Efendi, SE., M.BA.,M.M.
Dr. Heni Jusuf, S.Kom., M.Kom.
Dr. Erna Ermawati Chotim,M.Si.
Dr. Tatang Mitra Setia, M.Si.
Dr. Ahmad Muksin,M.Si.
Dra. Sri Handayani, M.Si.
Dr. Rahayu Lestari, M.M.
Drs. Somadi Sosrohadi,M.Pd.

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	1
KATA PENGANTAR	3
BAB I PENDAHULUAN.....	7
A. Landasan Hukum	7
B. Latar Belakang.....	8
C. Tujuan.....	9
BAB II MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA.....	11
“HAK BELAJAR TIGA SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI.....	11
A. Persyaratan Umum.....	11
1. Perguruan Tinggi.....	11
2. Fakultas.....	11
3. Prodi.....	12
4. Mahasiswa.....	12
5. Mitra.....	12
B. Bentuk Kegiatan Pembelajaran	12
1. Pertukaran Pelajar	13
2. Magang/Praktik Kerja	18
3. Studi/Proyek Independen.....	23
4. Kampus Mengajar/ Asistensi Mengajar.....	28
5. Proyek Kemanusiaan	32
6. Wirausaha	38
7. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik.....	43
8. Penelitian	48
9. Indonesia International Student Mobility Awards / Mobilitas Internasional Mahasiswa Indonesia	53
BAB III PENJAMINAN MUTU	57
A. Sistem Penjaminan Mutu Universitas Nasional.....	57
B. Kebijakan, Manual, dan Standar Mutu Universitas Nasional.....	58
C. Integrasi Kebijakan, Manual dan Standar Mutu program MBKM.....	59
D. Monitoring dan Evaluasi Implementasi Program MBKM.....	63
1. Pertukaran Pelajar	63

2. Magang/Praktek Kerja.....	65
3. Studi/Proyek Independen	67
4. Kampus Mengajar/Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	69
5. Proyek Kemanusiaan	71
6. Wirausaha.....	73
7. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik.....	75
8. Penelitian/Riset.....	76
9. Indonesia International Student Mobility Awards.....	78



**UNIVERSITAS
NASIONAL**
PIONIR PERUBAHAN



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Landasan Hukum

Salah satu Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (selanjutnya disingkat MBKM) adalah hak belajar 3 (tiga) semester di luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Landasan hukum penyelenggaraan Program MBKM: Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi di antaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.

12. Peraturan Rektor Universitas Nasional No. 217 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Nasional
13. Peraturan Rektor Universitas Nasional No. 218 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Nasional
14. Peraturan Rektor Universitas Nasional No. 159 Tahun 2021 Tentang Rekognisi Kegiatan Mahasiswa di Luar Kampus menjadi satuan kredit semester (SKS)

B. Latar Belakang

Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan akan *link and match* dengan dunia usaha, dunia industri, serta untuk menyiapkan mahasiswa dalam dunia kerja dan pengembangan keilmuan, Perguruan Tinggi dituntut agar dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara optimal. Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di Perguruan Tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga terciptanya budaya belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan dan minat pengembangan diri dari mahasiswa.

Pada program “hak belajar di luar Program Studi hingga tiga semester”, mahasiswa diberikan kebebasan mengambil sks di luar Program Studi dalam Perguruan Tinggi dan/atau pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi. Contoh bentuk kegiatan mahasiswa yang bisa dilakukan dalam program “hak belajar di luar Program Studi hingga tiga semester” adalah kegiatan (1) Pertukaran Pelajar, (2) Magang/ Praktek Kerja, (3) Studi/Proyek Independen, (4) Kampus Mengajar/Asistensi Mengajar, (5) Proyek Kemanusiaan,(6) Wirausaha (7) Membangun Desa (KKN Tematik), (8) Penelitian, dan (9) Indonesian International Student Mobility Awards/ Mobilitas International Mahasiswa Indonesia; dimana program tersebut harus dibimbing oleh dosen dan pendamping dari mitra strategis kolaborator kegiatan. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman kontekstual lapangan yang akan menguatkan kompetensi utama, menambah kompetensi baru, memenuhi kebutuhan *emerging skills* dan keterampilan Abad-21 untuk menyiapkan lulusan yang siap berkompetisi secara global dan di dunia kerja nantinya.

Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM merupakan salah satu perwujudan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran

tersebut dapat memberikan tantangan dan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa. Selain itu mahasiswa juga dapat mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, etika profesi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Buku Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Nasional ini mengacu pada Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dikeluarkan oleh Ditjen Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Melalui Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Perguruan Tinggi diharapkan dapat menjawab tantangan yang ada, yaitu untuk menghasilkan lulusan sesuai perkembangan IPTEKS, pengembangan keilmuan tuntutan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja, serta dapat menyesuaikan dengan kebutuhan kompetensi global.

C. Tujuan

Tujuan dari buku Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka: memfasilitasi hak belajar mahasiswa di luar Program Studi, memberikan pedoman teknis penyelenggaraan bentuk kegiatan pembelajaran MBKM kepada Fakultas, Program Studi, Dosen, Tendik, Mahasiswa, Mitra Perguruan Tinggi, dan Mitra strategis di luar perguruan tinggi yang menjadi kolaborator dalam implementasi MBKM di Universitas Nasional.



**UNIVERSITAS
NASIONAL**
PIONIR PERUBAHAN



BAB II

MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA
“HAK BELAJAR TIGA SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI”

BAB II MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA

“HAK BELAJAR TIGA SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI”

A. Persyaratan Umum

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (selanjutnya ditulis dengan MBKM) saat ini mempunyai 9 kegiatan yang dapat dipilih oleh mahasiswa sebagai pembelajaran di luar Program Studi (selanjutnya ditulis Prodi). Untuk dapat mengambil salah satu dari kegiatan MBKM, mahasiswa harus mendapatkan persetujuan dari Prodi untuk memastikan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) tercapai. MBKM merupakan metode pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan *skills* di luar metode pembelajaran/perkuliah konvensional.

Prodi dapat menentukan prioritas program MBKM yang akan diimplementasikan, disesuaikan dengan kesiapan dan kondisi, serta desain kurikulum masing-masing Prodi. Jumlah sks yang dapat ditempuh melalui kegiatan MBKM sebesar 20-60 sks.

Secara garis besar, pembagian peran antara Perguruan Tinggi (selanjutnya ditulis PT), Fakultas dan Prodi dalam implementasi MBKM adalah sebagai berikut:

1. Perguruan Tinggi (PT)

- a. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi: Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk:
 - 1) Dapat mengambil sks di luar PT paling lama 2 semester atau setara dengan 40 sks
 - 2) Dapat mengambil sks di Prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak 1 (satu) semester atau setara dengan 20 sks
- b. Merumuskan kebijakan di tingkat PT terkait implementasi program MBKM dalam bentuk peraturan, surat keputusan (SK) dan lainnya
- c. Menyusun panduan/pedoman yang menjadi acuan implementasi program MBKM di tingkat Prodi
- d. Melakukan perubahan kurikulum yang mencakup perencanaan, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan penjaminan mutu
- e. Menyusun prosedur operasional bagi mahasiswa untuk mengambil sks di luar Prodi selama tiga semester baik di luar Prodi dalam PT dan/ atau pembelajaran di luar PT
- f. Membuat dokumen kerja sama MoU/SPK dengan mitra

2. Fakultas

- a. Menyiapkan fasilitas daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas Prodi
- b. Menyiapkan dokumen kerja sama MoU/SPK dengan mitra yang relevan

3. Program Studi (Prodi)

- a. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi implementasi MBKM
- b. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas Prodi dalam PT.
- c. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar Prodi dan luar PT beserta persyaratannya
- d. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar Prodi dan luar PT
- e. Jika ada mata kuliah/sks yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar Prodi dan luar PT, disiapkan alternatif mata kuliah daring

4. Mahasiswa

- a. Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/kegiatan yang akan diambil dari luar Prodi
- b. Mendaftar kegiatan luar Prodi
- c. Melengkapi persyaratan kegiatan luar Prodi, termasuk mengikuti seleksi bila ada
- d. Mengikuti program kegiatan luar Prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada

5. Mitra

- a. Membuat dokumen kerja sama MoU/SPK bersama Perguruan Tinggi/Fakultas/Prodi
- b. Melaksanakan kegiatan luar Prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama MoU/SPK

B. Bentuk Kegiatan Pembelajaran



Pertukaran Pelajar

1. Pertukaran Pelajar

a. Deskripsi

Kuliah di luar Prodi adalah pelaksanaan pembelajaran oleh mahasiswa di luar mata kuliah yang diselenggarakan di Prodi asal untuk menunjang terpenuhinya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum Prodi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

Secara spesifik terdapat tiga bentuk pertukaran mahasiswa dalam skema MBKM, antara lain:

- b. Mahasiswa kuliah pada Prodi yang berbeda di lingkungan UNAS
- c. Mahasiswa kuliah pada Prodi yang sama di PT lain
- d. Mahasiswa kuliah pada Prodi yang berbeda di PT lain

b. Skema

Kegiatan Mahasiswa Kuliah Di luar Prodi terbagi dalam tiga hal yakni:

1) Input

Ada tiga hal sejalan dengan Mahasiswa Kuliah diluar Prodi:

- a) Skema Mahasiswa Kuliah pada Prodi yang berbeda di lingkungan UNAS:

Prodi membuat proposal mahasiswa kuliah di luar Prodi yang dapat menjelaskan relevansi capaian pembelajaran lulusan (CPL) Prodi asal terhadap dukungan tambahan kompetensi yang akan diperoleh dari mata kuliah yang dipilih di Prodi lain di lingkungan UNAS.

- b) Skema Mahasiswa Kuliah pada Prodi yang sama di PT lain:

Prodi membuat proposal kerja sama untuk dapat memfasilitasi mahasiswa kuliah di Prodi yang sama di PT lain, agar mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dari PT lain pada Prodi yang sama.

- c) Skema Mahasiswa Kuliah di Prodi yang beda pada Perguruan Tinggi lain:

Prodi membuat proposal kerja sama untuk dapat memfasilitasi mahasiswa kuliah di Prodi yang berbeda di PT lain, agar mahasiswa mendapatkan kompetensi tambahan dan pengalaman belajar dari PT lain pada Prodi yang berbeda.

2) Proses

Ada persiapan dan diskusi/koordinasi antara prodi.

Pelaksanaan mahasiswa kuliah antar Prodi dalam lingkungan UNAS dan pada PT lain, maksimal 20-40 SKS per semester dapat dilakukan mulai dari semester 3 (sudah menyelesaikan 2 semester) dengan persetujuan prodi

3) Output

Mahasiswa

- a) Berjumpa mahasiswa dari daerah lain

- b) Memperluas atau meningkatkan kompetensi akademik
- c) Mengembangkan kepemimpinan, percaya diri dan kepekaan sosial

Perguruan Tinggi

- a) Perguruan Tinggi mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi
- b) Dosen berkesempatan eksplorasi ilmu di lingkup Nasional
- c) Dosen mendapatkan hibah pengembangan modul pembelajaran dan nusantara

c. Capaian Pembelajaran (CPL)

Capaian Pembelajaran yang akan dicapai dalam bentuk kegiatan Pertukaran Pelajar ini adalah:

1) Sikap

- a) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- b) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- c) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- d) Terbentuknya kemampuan kepemimpinan, percaya diri dan kepekaan sosial

2) Pengetahuan

- a) Pendalaman pemahaman mahasiswa terhadap topik-topik yang diminati
- b) Menguasai, memperkuat dan memperluas konsep, prinsip-prinsip dan aplikasi pengetahuan yang relevan dibidangnya
- c) Menguasai prinsip dasar aplikasi perangkat lunak, instrumen dasar, metodestandar untuk analisis dan sintesis pada bidangnya yang umum dan spesifik;

3) Keterampilan Umum

- a) Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik serta menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir;
- b) Mengembangkan dan memelihara jejaring kerja dengan pendamping, kolega, sejawat, baik di dalam maupun luar lembaga.

4) Keterampilan Khusus

- a) Perluasan jaringan mahasiswa yang sesuai dengan arah pengembangan karir

- b) Mendapatkan wawasan baru dan kesempatan belajar di kampus lain di Indonesia dan luar Indonesia
- c) Mampu mengaplikasikan keilmuan bidangnya agar bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari;

d. Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

Fakultas bersama Prodi membangun kerjasama dengan PT lain.

Fakultas memfasilitasi kegiatan kelas persiapan (*pre-departure workshop*).

Pelaksanaan mahasiswa kuliah di Prodi lain bisa ditempuh melalui mengambil matakuliah dan/atau mengikuti kegiatan *training/research/advokasi* di Prodi lain dalam Universitas atau di PT mitra.

Nilai mata kuliah dan kegiatan yang diikuti di Prodi lain dalam Universitas atau di PT mitra diakui dalam regular transfer kredit.

e. Bobot SKS

Bobot SKS yang diakui disetarakan/ disesuaikan dengan bobot sks pada Prodi asal mahasiswa.

f. Target Peserta

Mahasiswa S-1 di antara semester 3 sampai semester 6 dari program regular yang disetujui oleh Prodi.

g. Unit Penanggungjawab

- 1) Dosen Pendamping
- 2) Program Studi (Prodi)
- 3) Person In Charge (PIC)/Koordinator PT
- 4) Biro Administrasi Akademik (BAA)
- 5) Biro Kemahasiswaan (Biro Mawa)
- 6) Biro Kerjasama

h. Daya Dukung

- 1) Infrastruktur IT
- 2) Kapasitas kelas
- 3) Kerjasama dengan PT mitra dari dalam dan luar negeri
- 4) Asosiasi Prodi

i. Ketentuan Khusus

Mahasiswa memilih mata kuliah yang akan diambil di luar program studinya berkoordinasi dengan dosen PA, kemudian meminta rekomendasi dari ketua Prodi untuk mengikuti program pertukaran mahasiswa dan kemudian mahasiswa mendaftar di program pertukaran mahasiswa di luar prodi melalui web MBKM. Syarat dan ketentuan khusus dapat dilihat di web tersebut setelah mahasiswa melakukan registrasi.



Magang / Praktik Kerja

2. Magang/Praktik Kerja

a. Deskripsi

Magang adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Di kegiatan magang, mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja di industri/dunia usaha. Mahasiswa belajar secara professional, nyata selama 1-2 semester. Dengan pembelajaran langsung di tempat kerja mitra magang, mahasiswa akan mendapatkan *hard skills* maupun *soft skills* yang menyiapkan mahasiswa agar lebih siap untuk memasuki dunia kerja dan karirnya

b. Skema

1) Input

Kegiatan magang dilakukan di lembaga mitra (perusahaan/BUMD, BUMN, DUDI, NGO dan atau Swasta Nasional/Multinasional/Internasional) secara khusus terdapat dua bentuk, yaitu:

- a) Mahasiswa magang program Prodi, yaitu kerja sama yang telah dilakukan antara Prodi/Fakultas dan mitra baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
- b) Mahasiswa magang program pemerintah, yaitu program magang yang ditawarkan oleh Kemendikbud bersama dengan mitra kerjanya di skala nasional/internasional.

2) Proses

- a) Magang Program Prodi,

Tahapan koordinasi antara prodi dengan perusahaan yang dituju.

Tahap persiapan:

- i. Prodi/Unas dan industri/perusahaan melakukan penandatanganan MoU kerja sama
- ii. Prodi/Unas dan industri/perusahaan melakukan diskusi untuk merumuskan departemen penempatan, bahan pembelajaran serta mata kuliah.
- iii. Prodi/Unas dan industri/perusahaan merumuskan buku pedoman magang
- iv. Prodi/Unas menyiapkan berkas administrasi yang diperlukan
- v. Prodi/Unas memberikan sosialisasi dan pengumuman ke mahasiswa

Tahap Seleksi:

- i. Mahasiswa yang berminat mengikuti MBKM program magang melakukan diskusi terlebih dahulu dengan dosen PA. Diskusi ini bertujuan untuk mencocokkan departemen, materi pembelajaran serta mata kuliah yang

- tersedia di perusahaan dengan mata kuliah yang akan diambil oleh mahasiswa.
- ii. Apabila dosen PA menyetujui, mahasiswa melakukan pendaftaran program magang.
 - iii. Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran, melengkapi berkas persyaratan kemudian mengajukannya ke Prodi
 - iv. Prodi melakukan seleksi sesuai dengan persyaratan magang.
 - v. Prodi mengumumkan hasil seleksi ke mahasiswa
 - vi. Prodi menyiapkan buku program magang.
 - vii. Prodi mengirimkan berkas mahasiswa yang diterima ke administrasi fakultas.
 - viii. Prodi menentukan dosen pendamping untuk mahasiswa yang diterima MBKM program magang tersebut.

Tahap Pembekalan:

Sebelum mahasiswa melakukan magang di perusahaan tujuan, mahasiswa wajib mengikuti kuliah pembekalan yang diadakan oleh Prodi. Pembekalan bertujuan untuk memastikan mahasiswa membawa dokumen-dokumen yang diperlukan saat magang, seperti:

- i. Surat Perintah Kerja/Surat Pengantar
 - ii. *Logbook* kegiatan harian
 - iii. Form Laporan Mingguan
 - iv. Form Penilaian untuk perusahaan
- b) Magang program pemerintah
- Mahasiswa dapat mengikuti program magang yang diadakan oleh Kemendikbud melalui web MBKM. Proses magang mengikuti perusahaan yang menerima mahasiswa

3) Output

Mahasiswa mendapatkan kredit yang sesuai dengan Prodi dan/atau mitra yang dituju

c. Capaian Pembelajaran (CPL)

Setelah Mahasiswa mengikuti program magang, maka mahasiswa akan mendapatkan:

1) Sikap

- a) Memiliki dan menumbuhkan jiwa kemandirian.
- b) Memiliki kemampuan dalam menumbuhkan kepemimpinan.
- c) Memiliki kepekaan terhadap kondisi yang ada di lapangan.

2) Pengetahuan

- a) Memiliki kemampuan menerapkan ilmu yang selama ini diperoleh di bangku kuliah.

- b) Memiliki Pengetahuan untuk menerapkan antara teori di perkuliahan dan praktik di lapangan.
- c) Memiliki kemampuan mengorganisasi permasalahan yang muncul sesuai dengan kondisi di lapangan.

3) Keterampilan.

- a) Memiliki keterampilan dalam mengatur (*manage*) persoalan di lapangan.
- b) Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dalam waktu cepat.
- c) Memiliki keterampilan untuk menentukan risiko sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

d. Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

1) Magang Program Studi

Tahap Pelaksanaan

- a) Jam kegiatan yang dapat diambil dan diakui adalah minimal 1 semester yang setara dengan 20 satuan kredit semester (sks).
- b) Mahasiswa peserta program magang wajib mematuhi tata tertib, etika, peraturan pada perusahaan magang.
- c) Mahasiswa peserta program magang wajib menjaga nama baik Prodi serta Universitas Nasional pada saat melaksanakan magang.

Tahap Bimbingan dan Penyusunan Laporan

- a) Selama melaksanakan magang, mahasiswa wajib melakukan bimbingan ke dosen pendamping
- b) Bimbingan dengan dosen pendamping dilakukan minimal 12 kali bimbingan selama magang (untuk magang 1 semester)
- c) Laporan magang harus sudah selesai pada akhir periode program magang.

Tahap Penilaian

- a) Penilaian dilakukan oleh dosen pendamping dan *supervisor*.
- b) Penilaian dari *Supervisor* dilakukan berdasarkan kinerja mahasiswa pada saat magang. Form penilaian dari perusahaan dikumpulkan maksimal 2 minggu setelah magang berakhir. Form penilaian dibubuhi tanda tangan *supervisor* dan stempel perusahaan.
- c) Penilaian dari dosen pendamping dilakukan berdasarkan pemahaman mahasiswa terhadap masing-masing pembelajaran di perusahaan dengan mata kuliah, proses bimbingan dan laporan magang
- d) Nilai dari *supervisor* dan dosen pendamping diintegrasikan menjadi nilai total tiap mata kuliah.
- e) Formulir penilaian yang berisi nilai total tiap mata kuliah kemudian diserahkan ke Fakultas untuk diinput ke Sistem Informasi Akademik (SIA).

Waktu Pelaksanaan

Mahasiswa yang dapat mengikuti program magang/ praktik kerja mulai dari semester 6 atau 7.

2) Magang Program Pemerintah

Aktivitas yang dilakukan setiap mahasiswa magang akan berbeda satu dengan yang lainnya, bentuk aktivitas berdasarkan penempatan magang mahasiswa setelah mahasiswa diterima di tempat magangnya.

e. Bobot Sks

1) Magang Program Studi

Perhitungan 1(satu) sks setara dengan 170 menit x 16 TM (Tatap Muka) atau setara dengan 45 jam. Durasi waktu magang dalam satu hari setara dengan 8 jam. Jumlah jam dan lamanya magang menjadi acuan dalam pengakuan sks

2) Magang Program Pemerintah

Kegiatan magang selama 1(satu) semester disetarakan dengan 20 sks. 20 sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan tersebut, baik dalam *hard skills*, maupun *soft skills* sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan.

f. Target Peserta

Mahasiswa aktif Universitas Nasional semester 6 atau 7 yang telah mendapatkan persetujuan Prodi

g. Unit Penanggungjawab

- a. Dosen Pendamping
- b. *Person In Charge* (PIC) /Koordinator PT Magang
- c. Program Studi (Prodi)
- d. Biro Administasi Akademik (BAA)
- e. Biro Kemahasiswaan (Biro Mawa)
- f. Biro Kerjasama

h. Daya Dukung

- a. Infrastruktur IT
- b. Kerjasama dengan perguruan tinggi mitra dari dalam dan luar negeri
- c. Asosiasi Program Studi

i. Ketentuan Khusus

Mahasiswa program magang baik yang lokal (dikelola Prodi) maupun yang dikelola Kemendikbud mempunyai syarat dan ketentuan khusus lainnya sesuai tempat yang menerima magang mahasiswa.



Studi / Proyek Independen

3.Studi /Proyek Independen

a. Deskripsi

Studi independen (studi mandiri) adalah bagian dari kegiatan Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Kegiatan ini diperlukan bagi mahasiswa yang memiliki *passion* untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide inovatif ataupun untuk melakukan riset dan pengembangan. Kegiatan ini dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil.

Salah satu bentuk upaya mendorong dan meningkatkan daya saing mahasiswa dengan mengikuti kegiatan yang dilombakan baik tingkat nasional maupun internasional dalam bentuk karya dari ide-ide yang kreatif dan inovatif. Kegiatan tersebut juga dilakukan mahasiswa UNAS baik tingkat nasional maupun internasional dengan hasil/prestasi tingkat tersebut. Kegiatan proyek independen yang dilakukan dari sebuah ide kreatif dan inovatif yang dikemas dalam bentuk studi proyek, penelitian, kajian yang bersifat independen yang dilakukan dalam kurun waktu 1-2 semester dengan ekivalensi 20 sks. Untuk 1(satu) semester setara dengan pengakuan sebanyak 20 sks. Pengakuan sks tersebut akan diperhitungkan setelah adanya hasil atau karya mahasiswa kemudian dikonversi dengan mata kuliah terkait Prodi terkait.

b. Tujuan

Adapun tujuan kegiatan studi/proyek independen antara lain:

- 1) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (*research and develompmet/ R&D*).
- 3) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.
- 4) Mengelola prestasi mahasiswa dalam bentuk ide inovatif yang diimplementasikan dalam studi/proyek independen yang terdokumentasi dengan baik.
- 5) Meningkatkan pengalaman dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuan program studinya.

Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pendamping.

c. Mekanisme Pelaksanaan

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen adalah sebagai berikut:

1) Fakultas/Program Studi

- a) Menyediakan manual/SOP pelaksanaan studi/proyek independen
- b) Menyediakan tim dosen pendamping untuk proyek independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik proyek independen yang diajukan.
- c) Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin.
- d) Menilai kelayakan proyek independen yang diajukan.
- e) Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa.
- f) Menyelenggarakan monitoring/evaluasi dan penilaian dari proyek independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi mata kuliah yang relevan (sks)

2) Mahasiswa

- a) Mendapatkan persetujuan dosen pembimbing akademik (PA).
 - b) Membuat proposal kegiatan studi independen lintas disiplin.
 - c) Mahasiswa melakukan konsultasi terkait pelaksanaan studi independen kepada dosen pembimbing akademik (PA)
 - d) Melaksanakan kegiatan studi Independen setelah proposal disetujui dosen pembimbing akademik (PA)
 - e) Menghasilkan produk atau mengikuti lomba tingkat nasional atau internasional.
 - f) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.
- 3) Studi/proyek independen dapat juga dilakukan sesuai dengan program dari Kemendikbud melalui program studi independen bersertifikat, sehingga pelaksanaannya mengikuti ketentuan yang diatur dalam kegiatan tersebut.

d. Bobot Sks dan Kesetaraan

Hampir sama dengan kegiatan penelitian, ketentuan beban sks (satuan kredit semester) studi/proyek independen adalah 20 sks (setara dalam satu semester kegiatan mahasiswa). Penghitungan sks untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester, sehingga 1 (satu) sks setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa (45,3jam kegiatan). Jadi 20 sks setara dengan 54.400 (lima puluh empat ribu empat ratus) menit kegiatan atau 906 jam kegiatan.

e. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan studi/proyek independen juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Bentuk kegiatan pada studi/proyek independen dapat disesuaikan dengan mata kuliah yang setara. Dua puluh (20) sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan studi/proyek independen.

f. Target Peserta

Mahasiswa aktif Universitas Nasional semester 6 atau 7 yang mendapatkan persetujuan Prodi

g. Unit Penanggungjawab

- a. *Person In Chargen* (PIC) /Koordinator PT
- b. Program Studi (Prodi)
- c. Dosen Pendamping
- d. Biro Administrasi Akademik (BAA)
- e. Biro Kemahasiswaan (Biro Mawa)

h. Daya Dukung

- a. Infrastruktur IT
- b. Kerjasama dengan perguruan tinggi mitra dari dalam dan luar negeri
- c. Asosiasi Prodi

i. Ketentuan Khusus

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan studi /proyek independen baik yang lokal (dikelola Prodi) maupun yang dikelola Kemendikbud mempunyai syarat dan ketentuan khusus lainnya.



Kampus Mengajar / Asistensi Mengajar

4. Kampus Mengajar/ Asistensi Mengajar

a. Deskripsi

Kampus mengajar adalah bagian dari kegiatan Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Kampus mengajar merupakan bagian dari Kampus Merdeka yang mengajak mahasiswa di Indonesia untuk menjadi asisten guru atau membantu guru mengajar siswa-siswa di satuan pendidikan, sekolah (SD, SMP, SMA) di wilayah 3T (terdepan, tertinggal dan terluar).

b. Skema

1) Input

- a) Mahasiswa mengikuti tahapan pendaftaran pada web kampus merdeka
- b) Selanjutnya mengikuti proses seleksi
- c) Jika lulus pada proses seleksi, maka mahasiswa wajib mengikuti pembekalan
- d) Mahasiswa berangkat sesuai penugasan

2) Proses

Mahasiswa dapat berkontribusi sebagai agen perubahan untuk tantangan pendidikan Indonesia

3) Output

Laporan hasil program kampus mengajar

c. Capaian Pembelajaran (CPL)

Setelah Mahasiswa mengikuti kegiatan asistensi mengajar, maka mahasiswa akan mendapatkan

1) Sikap

- a) Memiliki dan menumbuhkan rasa simpati, sopan dan perhatian kepada siswa dan lingkungannya.
- b) Memiliki kemampuan dalam menumbuhkan kedisiplinan sesuai dengan nilai dan norma di lingkungan masyarakat.
- c) Mampu melakukan hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa, serta siswa dengan siswa.

2) Pengetahuan

- a) Memiliki kemampuan untuk mewujudkan situasi dan kondisi kelas sesuai dengan karakter budaya masyarakat.
- b) Memiliki pengetahuan untuk mengurangi hambatan belajar siswa yang tidak pernah didapat dibangku kuliah.
- c) Memiliki kemampuan mendukung kemampuan siswa dalam belajar sesuai dengan lingkungan sosial.

3) Keterampilan.

- a) Mampu menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas.
- b) Mampu memaksimalkan kebebasan siswa tidak melalui pendekatan intimidasi.
- c) Mampu melakukan pengembangan tingkah laku peserta didik dan suasana kelas dengan efektif.

d. Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

Menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran literasi, numerasi serta adaptasi teknologi selama 1(satu) semester di satuan pendidikan, sekolah (SD, SMP, SMA).

e. Bobot SKS

Kegiatan kampus selama 1(satu) semester disetarakan dengan 20 sks. 20 sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan.

Atau menggunakan perhitungan 1 sks setara dengan 170 menit x 16 TM (tatap muka) atau setara dengan 45 jam. Durasi waktu magang dalam satu hari setara dengan 8 jam. Jumlah jam dan lamanya mengajar menjadi acuan dalam pengakuan sks

f. Target Peserta

- a. Mahasiswa aktif minimal semester 5
- b. Memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 3 (dari skala 4)
- c. Diutamakan memiliki pengalaman mengajar atau berorganisasi

g. Unit Penanggung Jawab

a. Dosen Pendamping

- a) Mendampingi mahasiswa bimbingan untuk bertemu dengan Dinas dan sekolah
- b) Melakukan sesi pendampingan mahasiswa selama program berlangsung berupa komunikasi dengan tiap mahasiswa **bimbingan** (1x seminggu)
- c) Melakukan komunikasi dengan **pamong guru** (paling tidak 2x selama program)
- d) Melakukan *sharing session* dengan seluruh mahasiswa bimbingan (1x per dua minggu)
- e) Memberikan penilaian akhir kepada mahasiswa bimbingan
- f) Memberikan rekomendasi untuk pengembangan diri mahasiswa bimbingan

b. Koordinator PT atau *Person In Charge (PIC)*

- a) Memastikan mahasiswa dari PT tersebut aktif di tempat penugasan
- b) Memastikan dosen pendamping lapangan (DPL) aktif melakukan pendampingan
- c) Memverifikasi data beasiswa mahasiswa yang berasal dari pemerintah agar tidak terjadi *double funding*

- d) Memverifikasi besaran uang kuliah atau uang kuliah tunggal (UKT) per semester
- e) Membantu verifikasi keberangkatan mahasiswa jika ditempatkan di luar domisilinya

h. Daya Dukung

- a. Tersedia Dosen Pendamping Lapangan (DPL)
- b. Dukungan Prodi

i. Ketentuan Khusus

Mahasiswa program Kampus Mengajar/ Asistensi mengajar yang dikelola Kemendikbudristek mempunyai syarat dan ketentuan khusus lainnya.



Proyek Kemanusiaan

5. Proyek Kemanusiaan

a. Deskripsi

Proyek Kemanusiaan merupakan keterlibatan mahasiswa dalam ikut mengatasi resiko bencana. Kesiap siagaan masyarakat dalam menghadapi kondisi lingkungan yang memiliki potensi bencana yang bisa dapat terjadi kapan saja, dengan berbagai bentuk jenis bencana. Hal ini menjadi perhatian bagi perguruan tinggi untuk terlibat dalam mitigasi bencana dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan yang berkaitan dengan mengatasi dampak resiko bencana.

Pengertian mitigasi bencana sesuai Pasal 1 ayat 6 Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, mitigasi diartikan sebagai serangkaian upaya yang dilakukan untuk mengurangi risiko bencana, baik lewat pembangunan fisik ataupun penyadaran serta peningkatan kemampuan dalam menghadapi ancaman bencana. Risiko bencana yang dimaksud ini meliputi timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, hilangnya dan kerugian harta benda (rumah, perabotan dan lain-lain) serta timbulnya dampak psikologis.

Kegiatan Proyek Kemanusiaan yang diikuti mahasiswa bukan hanya sekedar ikut serta mencari dan mengumpulkan dana untuk membantu yang terkena dampak bencana, akan tetapi kegiatannya merupakan keterlibatan secara langsung dari mahasiswa dalam mitigasi bencana atau keterlibatan penanganan setelah terjadinya bencana yang dilakukan oleh organisasi mitra. Adapun organisasi mitra adalah organisasi formal yang memiliki kompetensi dalam hal penanganan bencana. Organisasi mitra merupakan organisasi pemerintah, ataupun organisasi non pemerintah (Non Government Organization / NGO) yang berasal; dari dalam negeri ataupun luar negeri.

b. Skema

1) Input

- a) Ikut serta melaksanakan kegiatan yang telah disusun oleh organisasi mitra, *non government organization* (NGO) baik dari dalam atau luar negeri.
- b) Memberikan usulan kegiatan kepada organisasi mitra, NGO, mengenai proyek kemanusiaan. Usulan bisa bersifat penyempurnaan dari kegiatan yang sudah ada, ataupun memberikan usulan kegiatan baru

2) Proses

- a) Mahasiswa melaksanakan proyek kemanusiaan bersama dengan organisasi mitra yang memiliki kompetensi dalam kaitan dengan mitigasi bencana seperti Kementerian Sosial, Kementerian Kesehatan, Palang Merah Indonesia (PMI), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPBB), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), UNHCR, UNICEF, UNESCO, WHO, dan lain-lain.
- b) Proposal yang disusun mahasiswa yang telah mendapat persetujuan dosen pendamping diusulkan ke organisasi mitra.

3) Output

Laporan hasil proyek kemanusiaan.

c. Capaian Pembelajaran (CPL)

Setelah mahasiswa mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan, maka mahasiswa akan mendapatkan

a. Sikap

- a) Memiliki dan menumbuhkan kepedulian kemanusiaan.
- b) Memiliki kemampuan dalam menumbuhkan kesiap-siagaan ketika akan terjadi, sedang terjadi, dan setelah terjadi bencana.
- c) Memiliki kepekaan sosial untuk ikut serta mengatasi permasalahan kemanusiaan

2) Pengetahuan

- a) Memiliki kemampuan memecahkan masalah ketika mengikuti proyek kemanusiaan.
- b) Memiliki pengetahuan baru yang didapat dilapangan yang tidak ada dibangku kuliah.
- c) Memiliki kemampuan mengorganisir, mengkoordinasi, dalam setiap situasi dan kondisi yang tidak dalam keadaan normal.

3) Keterampilan.

- a) Memiliki keterampilan dalam pengelolaan proyek kemanusiaan.
- b) Memiliki kemampuan dalam pengawasan proyek kemanusiaan yang efisien dan efektif.
- c) Memiliki keterampilan memecahkan masalah.

d. Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

1) Pendampingan

Mahasiswa ikut membantu masyarakat dalam mendayagunakan segenap potensi sumberdaya yang ada untuk berhasilnya program yang telah dibuat dalam proyek kemanusiaan. Mahasiswa ikut membantu memfasilitasi, advokasi, kepada instansi terkait bagi masyarakat yang terkena dampak bencana, sehingga masyarakat dapat kembali dalam kondisi lebih baik setelah mengalami bencana.

2) Penyuluhan

Mahasiswa berperan ikut menyebarluaskan informasi dan pemahaman mengenai program dalam proyek kemanusiaan, baik langkah, prosedur, aturan yang harus diikuti, sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh organisasi mitra.

3) Pengelolaan.

Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam pengorganisasi, melakukan koordinasi antar unit atau dengan instansi terkait, pengawasan kegiatan yang berjalan agar sesuai dengan yang ditentukan, serta memberikan usulan-usulan kegiatan dilapangan

dalam proyek kemanusiaan, sehingga perencanaan kegiatan yang telah disusun oleh organisasi mitra tujuannya dapat tercapai

e. Bobot SKS

Proyek kemanusiaan yang diikuti mahasiswa pelaksanaan selama 1 semester (satu semester), setara dengan 20 sks, sedangkan ekuivalensi yang menunjukkan kompetensi mahasiswa disesuaikan dengan beberapa matakuliah yang telah disusun oleh program studi dimana mahasiswa berasal. Mata kuliah yang disusun program studi menunjukkan relevansi dengan kegiatan proyek kemanusiaan.

1) Input (3 sks)

- a) Mahasiswa membuat proposal yang berisi tentang kegiatan proyek kemanusiaan disesuaikan dengan penanganan masalah bencana yang sedang ditangani dari organisasi mitra tempat dimana mahasiswa akan melaksanakan kegiatan proyek kemanusiaan.
- b) Proposal yang diajukan harus mendapat persetujuan dari dosen pendamping dan organisasi mitra.
- c) Proposal yang diajukan harus menggambarkan kedalaman konteks dalam latar belakang masalah, langkah dan prosedur dalam penanganan bencana. Output kegiatan, serta sumber daya.
- d) Isi proposal bisa memilih salah satu fokus sesuai dari PP Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 6. Mahasiswa bisa memilih salah satu fokus yaitu keterlibatan dalam pembangunan fisik, keterlibatan dalam penyadaran masyarakat, keterlibatan dalam hal peningkatan kemampuan menghadapi bencana atau menghadapi dampak akibat bencana, hal ini disesuaikan dengan latar belakang keilmuan dari mahasiswa.
- e) Mengikuti dan lulus pelatihan yang diselenggarakan oleh organisasi mitra (jika ada/tentatif)

2) Proses (14 sks)

- a) Mahasiswa mengikuti dan terlibat langsung dalam setiap kegiatan ditempat Organisasi mitra yang dipilih mahasiswa selama satu semester. Setiap kegiatan yang diikuti dan dilaksanakan kemudian dilaporkan kepada dosen pendamping setiap minggu, sehingga sebanyak 16 kali untuk satu semester. Pelaporan yang disampaikan kepada dosen pendamping dalam bentuk isian kegiatan harian dalam bentuk isian formulir kegiatan (*logbook*) untuk mendapatkan pengesahan dari dosen pendamping dan pengesahan dari organisasi mitra yang diikuti mahasiswa.
- b) Melakukan koordinasi dengan instansi terkait, dan organisasi mitra, maupun organisasi lainnya yang dapat memberikan dukungan sumber daya dana, sumber daya manusia, sumber daya lainnya yang dapat memberikan kelancaran proyek kemanusiaan.
- c) Mahasiswa ikut terjun langsung dilapangan sesuai peran dan tugas yang diberikan organisasi mitra tempat mahasiswa melakukan proyek kemanusiaan, serta sesuai arahan dosen pendamping.

3) Output (3 sks)

Keterlibatan secara langsung mahasiswa dilapangan dalam proses kegiatan dengan mencatat, mendengar, melihat, merasakan, serta ikut terlibat langsung, kemudian dituangkan dalam bentuk laporan akhir kegiatan. Proses penyusunan laporan kegiatan wajib dikonsultasikan dengan organisasi mitra dan dosen pendamping, laporan yang telah disusun harus meminta pengesahan dari dosen pendamping dan organisasi mitra.

f. Target Peserta

Mahasiswa yang dapat mengikuti proyek kemanusiaan merupakan mahasiswa dengan status aktif dan telah menempuh semester 4 (empat). Jumlah peserta proyek kemanusiaan jika jumlahnya banyak di bagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 - 5 orang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi organisasi mitra tempat akan dilaksanakan proyek kemanusiaan. Anggota kelompok bisa dalam program studi yang sama, bisa juga lintas program studi yang ada di Universitas Nasional.

g. Unit Penanggung Jawab

- 1) Person In Charge (PIC)/ Koordinator PT
- 2) Dosen pendamping
- 3) Program Studi (Prodi)
- 4) Biro Administrasi Akademik (BAA)
- 5) Biro Kemahasiswaan (Biro Mawa)

h. Daya Dukung

- 1) Kerjasama dengan lembaga internasional maupun nasional yang memiliki kompetensi dalam bidang proyek kemanusiaan.
- 2) Sumber dana: dari lembaga pendukung yang memiliki kepedulian terhadap kemanusiaan baik pemerintah maupun swasta, serta masyarakat umum.
- 3) Sarana dan prasana: dukungan dari lembaga pendukung yang memiliki kepedulian terhadap kemanusiaan baik pemerintah maupun swasta, serta masyarakat umum.

i. Ketentuan Khusus

- 1) Mahasiswa:
 - a) Mahasiswa mengajukan untuk menjadi peserta proyek kemanusiaan, dan mencantumkan pada kartu rencana studi (KRS). Apabila mahasiswa mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan yang diselenggarakan lembaga di luar Universitas Nasional, atau organisasi mitra setelah semester berjalan (setelah lewat masa pengisian KRS) maka pencantuman mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan di

KRS pada semester berikutnya.

- b) Mahasiswa yang dapat mengikuti proyek kemanusiaan adalah dengan status mahasiswa aktif.
 - c) Mahasiswa berhak mendapatkan nilai dan ekuivalensi 20 sks setelah proyek kemanusiaan selesai dengan ketentuan tidak memiliki masalah pada saat mengikuti kegiatan, atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Penentuan Dosen Pendamping
- a) Dosen pendamping dipilih dan ditunjuk oleh Koordinator PT untuk kegiatan proyek kemanusiaan bersama-sama dengan Program Studi.
 - b) Pemilihan dan penunjukan dosen pendamping berdasarkan kompetensi dan minimal bergelar Magister (S2).
 - c) Dosen pendamping yang telah menyatakan kesediaan, akan mendapat surat tugas dari Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni.
 - d) Dosen pendamping mendapatkan hak honorarium sesuai dengan tugasnya.
- 3) Penentuan Lokasi
- a) Mahasiswa mengajukan tempat/lokasi organisasi mitra untuk tempat proyek kemanusiaan, atau diarahkan untuk tempat kegiatan oleh Koordinator PT untuk kegiatan proyek kemanusiaan .
 - b) Koordinator PT bersama Program Studi berhak menolak tempat bagi pelaksanaan proyek kemanusiaan yang diusulkan mahasiswa apabila dengan pertimbangan tertentu dapat membahayakan keselamatan, atau dapat terganggunya pelaksanaan proyek kemanusiaan.
 - c) Mendapat ijin dari instansi terkait.



Wirausaha

6. Wirausaha

a. Deskripsi

Wirausaha adalah kesatuan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing dan sekaligus menangani permasalahan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

b. Skema

1) Input

- a) Penawaran kegiatan kewirausahaan melalui sosialisasi yang dilakukan Prodi sesuai dengan tanggal pelaksanaan yang ditawarkan
- b) Pendaftaran mahasiswa pada Prodi
- c) Proses seleksi proposal kewirausahaan oleh Prodi
- d) Mahasiswa konsultasi kepada dosen pendamping/Prodi terkait dengan rencana dalam proposal kewirausahaan

2) Proses

- a) Prodi memantauan pelaksanaan kewirausahaan yang dilakukan mahasiswanya
- b) Mahasiswa mengisi laporan kewirausahaan (*log book*)

3) Output

- a) Mahasiswa memberikan laporan kegiatan kewirausahaan yang dilakukannya
- b) Dosen pendamping melaporkan kegiatan kewirausahaan yang dilakukan mahasiswa yang dibimbingnya
- c) Prodi melakukan evaluasi terhadap kegiatan kewirausahaan tersebut

c. Capaian Pembelajaran (CPL)

Setelah mahasiswa mengikuti program kewirausahaan, maka mahasiswa akan mendapatkan.

1) Sikap

- a) Memiliki dan menumbuhkan semangat berwirausaha.
- b) Memiliki kemampuan menjadi wirausaha yang sukses di bidangnya.
- c) Memiliki motivasi dalam mengembangkan ide-ide terkait dengan pengembangan arah wirausaha yang sesuai perkembangan IPTEK.

2) Pengetahuan

- a) Memiliki kemampuan wirausaha bagi mahasiswa.
- b) Memiliki kemampuan wirausaha baru kreatif yang inovatif, percaya diri, berani mengambil resiko, tanggung jawab, kerja keras, dan membangun relasi atau jaringan berbasis IPTEK.

- c) Memiliki kemampuan menentukan keunikan bisnis berbasis teknologi dengan menemukan celah pasar yang tepat untuk meningkatkan peluang keberhasilan bisnis.

3) Keterampilan.

- a) Memiliki keterampilan dalam pengelolaan bentuk wirausaha.
- b) Memiliki kemampuan dalam pengawasan proses jalannya wirausaha yang sesuai dengan perkembangan IPTEK.
- c) Memiliki keterampilan dalam menyelesaikan masalah kaitannya dengan inovasi dan kreativitas wirausaha.

d. Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

1) Pendampingan

Membantu mahasiswa dalam menentukan keunikan bisnis berbasis teknologi dengan menemukan celah pasar yang tepat untuk meningkatkan peluang keberhasilan bisnis (wirausaha).

2) Penyuluhan

Mahasiswa ikut berperan serta dalam program kewirausahaan baik dalam bentuk penyuluhan, pembekalan, pemberian motivasi kaitannya dengan menumbuhkan kembangkan inovasi dan kreatifitas produk atau jasa serta pemberian bantuan teknik kaitannya dengan pengembangan bisnis dan pendampingan bisnis yang sudah berjalan.

3) Pengelolaan

Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam pengorganisasi, melakukan koordinasi antar unit atau dengan instansi terkait, pengawasan kegiatan yang berjalan agar sesuai dengan yang ditentukan, serta memberikan usulan-usulan kegiatan dilapangan kaitannya dengan kegiatan kewirausahaan.

e. Bobot SKS

Kegiatan wirausaha selama 1(satu) semester disetarakan dengan 20 sks. 20 sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam *hard skills* maupun *soft skills* sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan.

1) Input (4 sks)

- a) Mahasiswa membuat proposal yang berisi tentang kegiatan bentuk wirausaha yang akan dibuat.
- b) Proposal yang diajukan harus mendapat persetujuan dari Dosen Pendamping dan organisasi mitra.
- c) Proposal yang diajukan harus menggambarkan kedalaman konteks dalam latar belakang masalah, langkah dan prosedur/proses dalam pembuatan bentuk usaha termasuk penyiapan anggaran dan sumber daya.

- d) Mengikuti dan lulus pelatihan yang diselenggarakan oleh organisasi mitra (jika ada/tentatif)
- 2) Proses (11 sks)
 - a) Mahasiswa mengikuti dan terlibat langsung dalam kegiatan wirausaha baik dengan mitra yang dipilih mahasiswa selama 1(satu) semester. Setiap kegiatan yang diikuti dan dilaksanakan kemudian dilaporkan kepada dosen pendamping setiap minggu, sehingga sebanyak 16 kali untuk 1(satu) semester. Pelaporan yang disampaikan kepada dosen pendamping dalam bentuk isian kegiatan harian dalam bentuk isian formulir kegiatan (*logbook*) untuk mendapatkan pengesahan dari dosen pendamping dan pengesahan dari organisasi mitra yang diikuti mahasiswa.
 - b) Melakukan koordinasi dengan instansi terkait, dan organisasi mitra, maupun organisasi lainnya yang dapat memberikan dukungan sumber daya dana, sumber daya manusia, sumber daya lainnya yang dapat memberikan kelancaran kegiatan wirausaha.
 - c) Mahasiswa ikut terlibat langsung dalam kegiatan wirausaha sesuai dengan peran dan tugas dengan mengikuti arahan dosen pendamping.
 - 3) Output (5 sks)

Keterlibatan secara langsung mahasiswa dalam kegaitana wirausahaan mulai dengan proses awal rencana kegiatan, penyiapan bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan serta penyiapan sumber daya kaitannya dengan pembuatan dan penyampaian laporan akhir kegaitan. Proses penyusunan laporan kegiatan wajib dikonsultasikan dengan dosen pendamping, laporan yang telah disusun harus meminta pengesahan dari dosen pendamping.

f. Target Peserta

- 1) Mahasiswa aktif
- 2) Jumlah kelompok terdiri atas 3-5 mahasiswa yang terdaftar pada PD-DIKTI
- 3) Mahasiswa pengusul dapat berasal dari satu atau beberapa program studi, namun masih dalam satu perguruan tinggi yang sama dengan keahlian yang saling mendukung.
- 4) Mahasiswa pengusul hanya dapat mengajukan satu usulan melalui satu kelompok baik sebagai ketua maupun anggota.
- 5) Setiap kelompok peserta yang mendaftar pada web kampus merdeka
- 6) Memiliki bisnis yang telah berjalan minimal 6 bulan (nilai tambah untuk yang lebih dari 1 tahun) sebelum pendaftaran dengan *track record* wirausaha yang dapat dibuktikan (cv, foto usaha, testimoni, legalitas usaha).
- 7) Memiliki pendamping bisnis baik dari perguruan tinggi maupun mentor bisnis menjadi nilai tambah pada proses seleksi

g. Unit Penanggung Jawab

- 1) Dosen Pendamping
- 2) Program Studi (Prodi)
- 3) Person In Charge (PIC)/ Koordinator PT
- 4) Biro Administrasi Akademik (BAA)
- 5) Biro Kemahasiswaan (Biro Mawa)
- 6) Biro Kerjasama

h. Daya Dukung

- 1) Telah memiliki bisnis
- 2) Infrastruktur IT
- 3) Kerjasama dengan perguruan tinggi mitra dari dalam dan luar negeri
- 4) Asosiasi Program Studi

i. Ketentuan Khusus

Mahasiswa program wirausaha baik yang lokal (dikelola Prodi) maupun yang dikelola Kemendikbudristek mempunyai syarat dan ketentuan khusus lainnya.



Membangun Desa / Kuliah Kerja Nyata Tematik

7. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

a. Deskripsi

Membangun Desa / Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan kegiatan proses belajar mahasiswa diluar kampus dengan terjun langsung ditengah masyarakat khususnya di desa. Terjun langsung dalam rangka mengaplikasikan kepada masyarakat ilmu dan pengetahuan mahasiswa yang didapat di bangku kuliah. Keberadaan mahasiswa ditengah masyarakat sebagai inisiator serta ikut mencari solusi bagi pemecahan masalah yang terjadi di desa.

b. Skema

1) Input

Menyusun kegiatan didasarkan kepada permasalahan serta kebutuhan di desa yang terintegrasi dengan rencana pembangunan jangka pendek (RPJP) dari Pemerintah Daerah setempat

2) Proses

Kerjasama dengan lembaga yang terkait, baik pemerintah daerah, maupun swasta yang berkompeten, serta menggerakkan dan terlibat bersama masyarakat setempat dalam mewujudkan kegiatan yang telah disusun.

3) Output

Laporan hasil kegiatan membangun desa.

c. Capaian Pembelajaran (CPL)

Setelah mahasiswa mengikuti kegiatan membangun desa/ KKN Tematik, maka mahasiswa akan mendapatkan:

1) Sikap

- a) Memiliki kepedulian untuk mengatasi persoalan di masyarakat desa.
- b) Memiliki kemampuan untuk dapat berinteraksi dan menggerakkan masyarakat desa untuk terlibat mewujudkan terselenggaranya kegiatan membangun desa.

2) Pengetahuan

Memiliki kemampuan dalam ilmu dan pengetahuan yang didapat dibangku kuliah dapat dilaksanakan ditengah masyarakat desa.

3) Keterampilan

- a) Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan menggali potensi desa untuk dapat digunakan dalam membangun desa.
- b) Memiliki kemampuan membantu masyarakat desa dalam menambah pengetahuan berkaitan dengan kegiatan membangun desa

d. Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

1) Pendampingan

Mahasiswa ikut membantu masyarakat desa dalam mendayagunakan segenap potensi sumberdaya yang ada untuk berhasilnya kegiatan yang telah dibuat dalam proposal maupun kegiatan yang telah ada di desa. Mahasiswa ikut membantu desa memfasilitasi, advokasi, kepada instansi terkait, sehingga kegiatan berjalan secara efektif dan efisien

2) Pembekalan

Mahasiswa berperan ikut menyebarluaskan informasi dan memberikan pemahaman mengenai program membangun desa, baik langkah, prosedur, aturan yang harus diikuti, sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh organisasi mitra.

3) Pendampingan Implementasi

Mahasiswa berpartisipasi aktif melakukan pengorganisasi, melakukan koordinasi antar unit atau dengan instansi terkait, serta pengawasan kegiatan yang berjalan agar sesuai dengan yang ditentukan, serta memberikan usulan-usulan kegiatan di lapangan dalam kegiatan desa, Sehingga perencanaan kegiatan yang telah disusun oleh organisasi mitra tujuannya dapat tercapai.

e. Bobot SKS

Membangun Desa dilaksanakan selama 1 (satu) semester, setara 20 sks. Adapun ekuivalensi mata kuliah dan sks disesuaikan dengan beberapa mata kuliah yang relevan, dan telah ditentukan masing-masing Program Studi.

1) Input: (3 sks)

Menyusun proposal kegiatan membangun desa yang dibimbing oleh dosen pendamping. Proposal kegiatan disusun dengan memilih salah satu tema berdasarkan tema yang telah ditawarkan oleh *team survey* dari PIC kegiatan membangun desa. Tema proposal disusun disesuaikan dengan kondisi dan potensi desa yang akan dikunjungi.

2) Proses: (14 sks)

- a) Mahasiswa mengisi formulir kegiatan harian / mingguan (*logbook*) dan ditandatangani dosen pendamping dan pejabat setempat. Jumlah sebanyak 16 kali.
- b) Mahasiswa tinggal di desa dan berinteraksi langsung dengan masyarakat desa.
- c) Melaksanakan kegiatan yang telah disusun, melaksanakan koordinasi dengan pemerintah desa setempat, instansi terkait, maupun mitra kerja lain yang dapat mendukung suksesnya kegiatan membangun desa.

3) Output: (3 sks)

Membuat laporan akhir kegiatan, dan disetujui pemerintah desa setempat, serta disetujui dosen pendamping.

f. Target Peserta

Peserta merupakan mahasiswa semester 5. Peserta merupakan kelompok yang terdiri dari 6 -10 orang mahasiswa untuk satu desa. Anggota satu kelompok merupakan mahasiswa yang berasal dari berbagai Program Studi.

g. Unit Penanggung Jawab

- 1) Dosen Pendamping
- 2) Program Studi (Prodi)
- 3) Person In Charge (PIC)/ Koordinator PT
- 4) Biro Administrasi Akademik (BAA)
- 5) Biro Kemahasiswaan (Biro Mawa)

h. Daya Dukung

- 1) Infrastruktur IT
- 2) Kerjasama dengan perguruan tinggi mitra dari dalam dan luar negeri
- 3) Asosiasi Program Studi

i. Ketentuan Khusus

Mahasiswa program membangun desa /KKN Tematik baik yang lokal (dikelola Prodi) maupun yang dikelola Kemendikbudristek mempunyai syarat dan ketentuan khusus lainnya.

j. Teknis Pelaksanaan

- 1) Penentuan Dosen Pendamping
 - a) Tim unit penanggung jawab terdiri Program Studi dan Koordinator PT, untuk kegiatan membangun desa, memilih dan menunjuk dosen pendamping yang memiliki kompetensi untuk mendampingi kelompok mahasiswa, terjun di desa.
 - b) Tim unit penanggung jawab meminta kesediaan dosen pendamping untuk membimbing, memonitor, dan mengevaluasi kegiatan mahasiswa selama di desa.
 - c) Tim unit penanggung jawab menunjuk dosen pendamping (yang telah bersedia menjadi pendamping mahasiswa) untuk dibuatkan surat tugas yang ditandatangani Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni.
 - d) Dosen pendamping mendapatkan hak honorarium sesuai dengan tugasnya.
- 2) Penentuan Lokasi
 - a) Tim unit penanggung jawab yang terdiri dari Program Studi dan Koordinator PT untuk kegiatan membangun desa, mencari, memilih, menentukan, desa yang akan dikunjungi, atau menerima usulan dari mahasiswa atau dosen pendamping mengenai lokasi desa.
 - b) Melakukan *survey* pendahuluan untuk mempelajari, dan mengidentifikasi permasalahan sesuai dengan kondisi di desa yang akan dikunjungi.

- c) Tim unit penanggung jawab menentukan beberapa tema-tema sesuai dengan hasil *survey*, atau menerima usulan dari mahasiswa dan/ atau dosen pendamping mengenai kegiatan membangun desa.
- d) Mendapatkan perijinan dari Pemerintah Daerah/Pemerintah Desa yang akan dikunjungi.



Penelitian

8. Penelitian

a. Deskripsi

Program Penelitian dikembangkan untuk mewadahi mahasiswa yang memiliki ketertarikan melakukan penelitian dan dalam jangka panjang berkeinginan untuk bekerja sebagai peneliti atau akademisi. Program penelitian ini dikelola untuk memberikan ruang kepada mahasiswa agar memiliki keterampilan dan pengalaman serta menyediakan lingkungan yang memadai untuk melakukan aktivitas penelitian. Kegiatan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi cikal bakal pengembangan program sarjana.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan penelitian ini didesain bekerja sama dengan berbagai lembaga penelitian baik internal Universitas Nasional (misalnya: pusat studi di tingkat Fakultas dan Pusat Studi di tingkat Universitas) maupun mitra eksternal (lembaga penelitian di luar Universitas Nasional yang dinilai strategis sejalan dengan visi/misi Fakultas) sesuai dengan bidang/topik yang ditekuni mahasiswa. Kegiatan Penelitian ini dirancang dalam waktu minimal 1(satu) semester.

b. Skema

1) Input

Mencakup kelas metode penelitian baik yang diselenggarakan oleh masing-masing Prodi maupun berbagai kegiatan penelitian lainnya yang dapat memperkaya keterampilan penelitian yang diselenggarakan oleh Fakultas

2) Proses

Mencakup aktivitas penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa di lembaga penelitian dengan pendampingan oleh dosen pendamping maupun *mentorship* oleh peneliti dari lembaga penelitian; mahasiswa menentukan topik riset yang sejalan dengan fokus riset atau lembaga riset yang dituju.

3) Output

Mencakup aktivitas memproduksi hasil riset baik dalam bentuk laporan penelitian/monograf, book chapter, skripsi atau artikel jurnal. Produk akhir berupa monograf, book chapter, dan jurnal artikel dimungkinkan co-authors dan melibatkan dosen pembimbing maupun mentordari lembaga riset.

c. Capaian Pembelajaran (CPL)

Capaian pembelajaran yang akan dicapai dalam bentuk kegiatan penelitian ini adalah:

1) Sikap

- a) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- b) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta
- c) pendapat atau temuan orisinal orang lain;

- d) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- e) Terbentuknya kemampuan kepemimpinan, percaya diri dan kepekaan sosial

2) Pengetahuan

- a) Pendalaman pemahaman mahasiswa terhadap topik-topik yang diminati
- b) Menguasai, memperkuat dan memperluas konsep, prinsip-prinsip dan aplikasipengetahuan yang relevan dibidangnya
- c) Menguasai prinsip dasar aplikasi perangkat lunak, instrumen dasar, metode standar untuk analisis dan sintesis pada bidangnya yang umum dan spesifik;

3) Keterampilan Umum

- a) Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks
- b) pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuaidengan bidang keahliannya;
- c) Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata caradan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik serta
- d) Menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laportugas akhir;
- e) Mengembangkan dan memelihara jejaring kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun luar lembaganya.

4) Keterampilan Khusus

- a) Perluasan jaringan mahasiswa yang sesuai dengan arah pengembangan karir
- b) Mendapatkan wawasan baru dan kesempatan belajar di kampus lain di Indonesia dan luar Indonesia
- c) Mampu mengaplikasikan keilmuan bidangnya agar bermanfaat bagi diri sendiridan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari;
- d) Terbentuknya peneliti muda yang memiliki keterampilan melakukan riset dalam menjawab permasalahan sosial, pengembangan keilmuan, dan mempunyai semangat pembelajar (*long-life learner*).
- e) Terbentuknya peneliti muda yang dapat menghasilkan publikasi dari hasil riset baik dalam bentuk monograf, book chapter, skripsi, atau artikel jurnal.

d. Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

Pembelajaran dengan melakukan aktivitas riset di lembaga penelitian yang telah dipilih oleh mahasiswa yang memungkinkan mahasiswa belajar terlibat secara aktif dalam pertukaran pengetahuan dan keterampilan satu sama lain termasuk dengan para peneliti di lembaga riset.

Detail Aktivitas:

- 1) Aktivitas yang dapat membantu mahasiswa dalam mengasah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide penelitian berbasis persoalan di masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk proposal penelitian

- 2) Aktivitas yang dapat memperkaya keterampilan dalam melakukan berbagai metode riset maupun pengolahan data penelitian yang relevan dengan kajian yang dipilih;
- 3) Aktivitas yang dapat memperkuat kemampuan analisis data (*desk study*/lapangan sesuai dengan kajian yang dipilih);
- 4) Aktivitas yang dapat mendukung kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan penelitian dalam berbagai bentuk seperti monograf, book chapter, skripsi, atau artikel jurnal serta mempresentasikannya untuk audiens yang lebih luas.

e. Bobot SKS

1) Input

Ada Metode Riset dan mata kuliah terkait topik riset di masing-masing Prodi; mendapat tambahan (6-12 sks) apabila mahasiswa ditambah juga mengikuti program *short course/workshop* untuk memperkaya keterampilan riset dan penulisan akademik yang diselenggarakan di lingkungan Fakultas.

2) Proses (8-20 sks):

- a) Aktivitas pembelajaran dengan mata kuliah yang dapat disetarakan yang dapat membantu mahasiswa dalam mengasah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide penelitian berbasis persoalan di masyarakat
- b) Aktivitas yang dapat memperkaya keterampilan dalam melakukan berbagai metode
- c) Riset maupun pengolahan data penelitian yang relevan dengan kajian yang dipilih
- d) Aktivitas yang dapat memperkuat kemampuan analisis data (*desk study*/lapangan sesuai dengan kajian yang dipilih)
- e) Aktivitas yang dapat mendukung kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan penelitian dalam berbagai bentuk seperti monograf, book chapter, skripsi, atau artikel jurnal serta mempresentasikannya untuk audiens yang lebih luas

3) Output:

Laporan penelitian berupa skripsi dan publikasi Jurnal Nasional terakreditasi atau Jurnal Internasional bereputasi.

f. Target Peserta

Mahasiswa semester 6 atau 7 yang mempunyai ketertarikan pada aktivitas riset dan berkeinginan menjadi peneliti. Rencana riset dapat juga berupa riset kolaborasi dalam bentuk kelompok (tim) yang melibatkan mahasiswa lintas Prodi.

g. Unit Penanggung Jawab

- 1) Person In Charge (PIC)/Koordinator PT
- 2) Dosen Pendamping
- 3) Pusat Studi
- 4) Program Studi (Prodi)
- 5) Biro Administrasi Akademik (BAA)
- 6) Biro Kemahasiswaan (Biro Mawa)

h. Daya Dukung

- 1) Prodi dapat mengidentifikasi lembaga penelitian yang dapat menjadi mitra untuk aktivitas riset mahasiswa.
- 2) Fakultas akan memfasilitasi proses penyusunan MoU/MoA dengan lembaga mitra yang dapat memberikan payung hukum atas kerja sama yang dilakukan.
- 3) Prodi dapat mengidentifikasi dukungan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung aktivitas riset mahasiswa

i. Ketentuan Khusus

- 1) Mahasiswa menyiapkan proposal yang berisi rencana aktivitas riset, didalamnya mencakup topik riset yang diajukan, lembaga riset yang akan dituju, detail aktivitas yang akan dilakukan, tim yang terlibat (jika diajukan sebagai kelompok) serta output yang direncanakan. Topik yang diajukan mahasiswa sejalan dengan fokus atau payung riset lembaga yang dituju. Kesesuaian antara topik riset mahasiswa dengan fokus riset lembaga yang dituju menjadi basis asesmen Prodi dan sejalan dengan Capaian Pembelajaran Prodi dan beberapa mata kuliah yang akan disetarakan
- 2) Mahasiswa program Penelitian baik yang lokal (dikelola Prodi) maupun yang dikelola Kemendikbudristek mempunyai syarat dan ketentuan khusus lainnya sesuai tempat yang menerima penelitian mahasiswa



Indonesia International Student Mobility Awards / Mobilitas Internasional Mahasiswa Indonesia

9. Indonesia International Student Mobility Awards /Mobilitas Internasional Mahasiswa Indonesia

a. Deskripsi

Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) merupakan program mobilitas internasional mahasiswa Indonesia yang membuka kesempatan bagi mahasiswa dari perguruan tinggi di Indonesia untuk mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi bereputasi manapun di dunia untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan minat dan cita-citanya.

b. Skema

1) Input

Mahasiswa semester 4 - 7 di lingkungan Universitas Nasional yang berminat dapat mulai menyiapkan diri dan tes bahasa Inggris yang diakui internasional seperti TOEFL, IBT, dan IELTS serta berkonsultasi dengan Kantor Urusan Internasional (KKI) UNAS.

2) Proses

Beasiswa mobilitas internasional ini membiayai uang kuliah di perguruan tinggi luar negeri selama satu semester, tiket pesawat kelas ekonomi pulang pergi, akomodasi, biaya hidup bulanan, uang buku, asuransi kesehatan, dan biaya tes PCR.

3) Output

Satuan kredit semester (sks) dan mata kuliah diakui di Prodi asal sebagai bagian dari kurikulum mahasiswa.

c. Capaian Pembelajaran (CPL)

Setelah mahasiswa mengikuti program ini, maka capaian pembelajaran yang akan dicapai dalam bentuk kegiatan Indonesian International Student Mobility Awards ini adalah:

1) Sikap

- a) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- b) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- c) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- d) Terbentuknya kemampuan kepemimpinan, percaya diri dan kepekaan sosial

2) Pengetahuan

- a) Pendalaman pemahaman mahasiswa terhadap topik-topik yang diminati

- b) Menguasai, memperkuat dan memperluas konsep, prinsip-prinsip dan aplikasi pengetahuan yang relevan dibidangnya
- c) Menguasai prinsip dasar aplikasi perangkat lunak, instrumen dasar, metode standar untuk analisis dan sintesis pada bidangnya yang umum dan spesifik;

3) Keterampilan Umum

- a) Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
- b) Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik serta menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir;
- c) Mengembangkan dan memelihara jejaring kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun luar lembaganya.
- d) Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, bertukar gagasan dan budaya, serta membangun jejaring dengan teman kuliah, akademisi, dan masyarakat internasional di perguruan tinggi di luar negeri.
- e) Mendapat kesempatan untuk berinteraksi dengan mahasiswa internasional, pengajar dan masyarakat setempat di perguruan tinggi luar negeri selain mengikuti berbagai kegiatan budaya di perguruan tinggi masing-masing

4) Keterampilan Khusus

- a) Perluasan jaringan mahasiswa yang sesuai dengan arah pengembangan karir
- b) Mendapatkan wawasan baru dan kesempatan belajar di kampus lain di Indonesia dan luar Indonesia
- c) Mampu mengaplikasikan keilmuan bidangnya agar bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari;

d. Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

Metode dan bentuk aktivitas pembelajaran mengikuti metode atau bentuk aktivitas pembelajaran di perguruan tinggi yang dituju.

Detail Aktivitas:

- 1) Mahasiswa mencari informasi perguruan tinggi luar negeri (PTLN) dan mata kuliah yang diinginkan
- 2) Mengajukan surat rekomendasi dari Prodi
- 3) Mengisi form aplikasi online di platform MBKM
- 4) Seleksi berkas.
- 5) Pengumuman tersedia di MBKM masing-masing
- 6) Seleksi wawancara daring
- 7) Persiapan keberangkatan

e. Bobot SKS

mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengambil mata kuliah yang mereka minati di luar program studi mereka di perguruan tinggi terkemuka di luar negeri sebanyak 3 sampai 4 mata kuliah dalam satu paket atau maksimal 20 sks.

f. Target Peserta

Mahasiswa semester 4 sampai semester 7 yang memenuhi syarat untuk belajar selama 1 (satu) semester di perguruan tinggi terkemuka di luar negeri.

g. Unit Penanggung Jawab

- 1) Person In Charge (PIC)/Koordinator PT
- 2) Dosen Pendamping
- 3) Kantor Kerjasama Internasional (KKI)
- 4) Program Studi
- 5) Biro Administrasi Akademik (BAA)
- 6) Biro Kemahasiswaan (Biro Mawa)

h. Daya Dukung

- 1) Mempunyai kantor kerjasama internasional (KKI)
- 2) Mempunyai jejaring perguruan tinggi di luar negeri

i. Ketentuan Khusus

Mahasiswa program ini mempunyai syarat dan ketentuan khusus lainnya diantaranya:

- 1) Sertifikat TOEFL 550 atau IELTS 6.0 atau iBT 80.
- 2) Transkrip akademik berbahasa inggris
- 3) Surat rekomendasi dari Universitas/ *International Office*



**UNIVERSITAS
NASIONAL**
PIONIR PERUBAHAN



BAB III

PENJAMINAN MUTU

BAB III PENJAMINAN MUTU

A. Sistem Penjaminan Mutu Universitas Nasional

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Nasional ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan dan ditingkatkan mutunya secara berkelanjutan dengan mengikuti tahapan PPEPP, yakni terdiri dari:

a. Tahap Penetapan Standar SPMI

yaitu kegiatan perumusan dan penetapan standar atau ukuran yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Universitas Nasional.

b. Tahap Pelaksanaan/Pemenuhan Standar SPMI

yaitu kegiatan pemenuhan standar atau ukuran yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Universitas Nasional

c. Tahap Evaluasi Standar

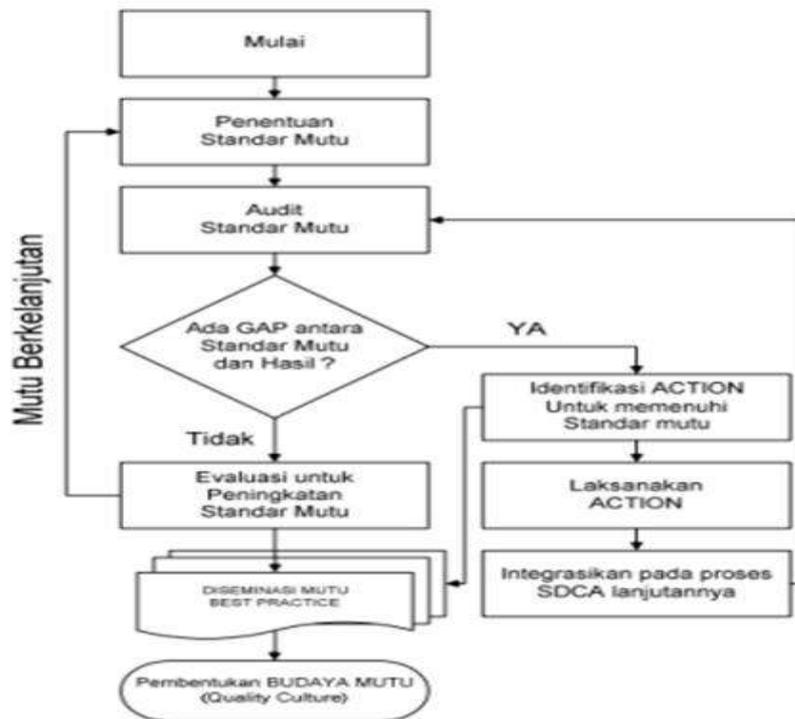
Dalam tahap ini, kegiatan perbandingan antara luaran kegiatan pemenuhan standar atau ukuran dengan standar atau ukuran yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Universitas Nasional.

d. Tahap Pengendalian Standar

yaitu kegiatan analisis penyebab standar atau ukuran yang terdiri Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Universitas Nasional, yang tidak tercapai untuk dilakukan tindakan koreksi;

e. Tahap Pengembangan/Peningkatan Standar

yaitu kegiatan perbaikan standar atau ukuran yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Universitas Nasional agar lebih tinggi daripada standar mutu yang telah ada. Apabila hasil audit mutu internal ditemukan ketidak-sesuaian dengan standar, maka harus dilakukan tindakan perbaikan dengan melakukan kaji ulang untuk diintegrasikan pada Standar SPMI berikutnya



Gambar 3.1 Alur PPEPP Universitas Nasional

Pengelolaan SPMI dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) ditingkat Universitas dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat Fakultas yang mengcover implementasi SPMI untuk Program Studi di bawah fakultas masing-masing. Kegiatan implementasi SPMI pun meliputi UPM di tingkat Badan/Biro di lingkungan Unas sebagai unit supporting pada kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi maupun MBKM

B. Kebijakan, Manual, dan Standar Mutu Universitas Nasional

Standar Perguruan Tinggi Universitas Nasional mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) Permendikbud No. 3 Tahun 2020 yang terdiri dari 24 standar. Unas telah melampaui standar yang ditetapkan oleh SN DIKTI dengan menambahkan 9 standar sesuai dengan kebutuha kegiatan yang ada di lingkungan Universitas Nasional, sehingga total Unas telah memiliki 35 standar mutu yang terdiri dari:

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran UNAS
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran UNAS
9. Standar Hasil Penelitian
10. Standar Isi Penelitian
11. Standar Proses Penelitian
12. Standar Penilaian Penelitian
13. Standar Penelitian
14. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
15. Standar Pengelolaan Penelitian
16. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian
17. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
18. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat
19. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat
20. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat
21. Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat
22. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat
23. Standar Pengelolaan PKM
24. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM
25. Standar Tata Pamong
26. Standar Suasana Akademik
27. Standar Kerjasama
28. Standar Penjaminan Mutu
29. Standar Kemahasiswaan
30. Standar Sumber daya Manusia
31. Standar Keuangan
32. Standar Sarana Dan Prasarana
33. Standar Luaran Tridarma
34. Standar Sistem Informasi
35. Standar Visi Misi

C. Integrasi Kebijakan, Manual dan Standar Mutu program MBKM

Sesuai dengan acuan panduan implementasi Program MBKM-Dikti, maka diperlukan pendukan standar untuk memastikan bahwa pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar -

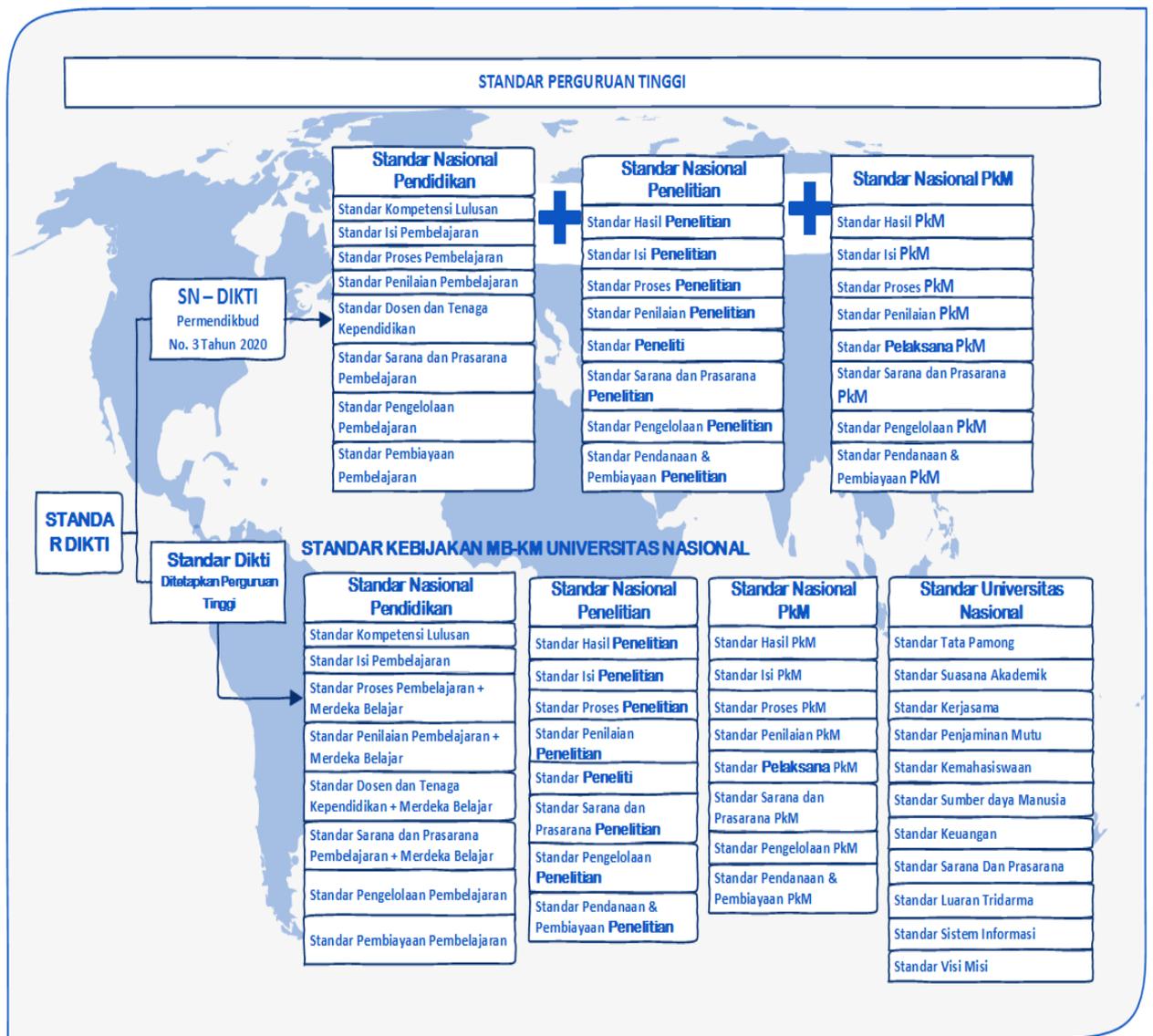
Kampus Merdeka (MBKM) melalui “hak belajar tiga semester di luar Program Studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka ditetapkan beberapa mutu, yaitu:

1. Mutu kompetensi peserta.
2. Mutu pelaksanaan.
3. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.
4. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.
5. Mutu pelaporan dan presentasi hasil.
6. Mutu penilaian

Dalam kaitannya dengan Kebijakan dan manual mutu untuk Program Kampus Merdeka Universitas Nasional, maka Kebijakan, Manual dan Mutu program MBKM diarahkan untuk terintegrasi dengan standar penjaminan mutu Perguruan Tinggi yang telah ada dan telah dilaksanakan di lingkungan Universitas Nasional. Beberapa standar yang dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan implementasi program MBKM diantaranya adalah:

1. Standar Mutu Kompetensi Peserta akan terintegrasi dengan standar nomor **29** yaitu **Standar Kemahasiswaan**
2. Mutu pelaksanaan akan terintegrasi dengan standar nomor **3** dan standar nomor **5**, yaitu **Standar Proses Pembelajaran dan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.**
3. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal akan terintegrasi dengan standar nomor **3** dan **5**, yaitu **Standar Proses Pembelajaran dan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.**
4. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan akan terintegrasi dengan standar nomor **6**, yaitu **Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran**
5. Mutu pelaporan dan presentasi hasil akan terintegrasi dengan standar nomor **4**, yaitu **Standar Penilaian Pembelajaran.**
6. Mutu penilaian akan terintegrasi dengan standar nomor **4**, yaitu **Standar Penilaian Pembelajaran.**

Bagaimana Standar Kebijakan MBKM telah diintegrasikan dengan standar Perguruan Tinggi Universitas Nasional dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 3.2 Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Nasional

Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memastikan dan menjaga mutu kegiatan di luar kampus dengan perolehan sks penuh pada masing-masing program MBKM dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1: Kriteria Kegiatan di Luar Kampus Program MBKM

No	Kegiatan	Kriteria untuk dapat SKS Penuh (20 sks)
1	Pertukaran Pelajar	Jenis mata pelajaran yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan prodi asal untuk lulus (mis. memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan electives, etc)
2	Magang/ Praktik Kerja	a. Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang harus setara dengan level sarjana (bukan tingkat SMA kebawah)

		<p>b. Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim – terlibat secara aktif di kegiatan tim</p> <p>c. Mahasiswa mendapatkan masukan terkait performa kinerja setiap 2 bulan</p> <p>d. Harus memberikan presentasi di akhir magang kepada salah satu pimpinan perusahaan</p>
3	Studi/Proyek Independen	<p>a. Jenis studi independen (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana</p> <p>b. Topik studi independen tidak ditawarkan di dalam kurikulum PT/prodi pada saat ini</p> <p>c. Mahasiswa mengembangkan objektif mandiri beserta dengan desain kurikulum, rencana pembelajaran, jenis proyek akhir, dll yang harus dicapai di akhir studi</p>
4	Kampus Mengajar/Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	Menentukan target yang ingin dicapai selama kegiatan (mis. meningkatkan kemampuan numerik siswa, dst.) dan pencapaiannya dievaluasi di akhir kegiatan
5	Proyek Kemanusiaan	<p>a. Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus:</p> <p>b. Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai)</p> <p>c. Pemberian bantuan tenaga untuk meringankan beban korban bencana</p> <p>d. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. menjadi tenaga medis di tengah serangan wabah)</p>
6	Wirausaha	<p>a. Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang)</p> <p>b. Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awal</p> <p>c. Bertumbuhnya SDM di perusahaan sesuai dengan rencana bisnis</p>
7	Membangun Desa/KKN Tematik	<p>Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus:</p> <p>a. Peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa</p> <p>b. Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga kesehatan di desa, pembangunan sanitasi yang tidak memadai)</p> <p>c. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. irigasi desa yang lebih memadai, koperasi desa menghasilkan keuntungan lebih banyak)</p>
8	Penelitian/Riset	<p>a. Jenis penelitian (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana</p> <p>b. Harus terlibat dalam pembuatan laporan akhir/ presentasi hasil penelitian</p>
9	Indonesia International Student Mobility Awards	Jenis mata pelajaran yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan prodi asal untuk lulus (mis. memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan electives, etc)

D. Monitoring dan Evaluasi Implementasi Program MBKM

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi:

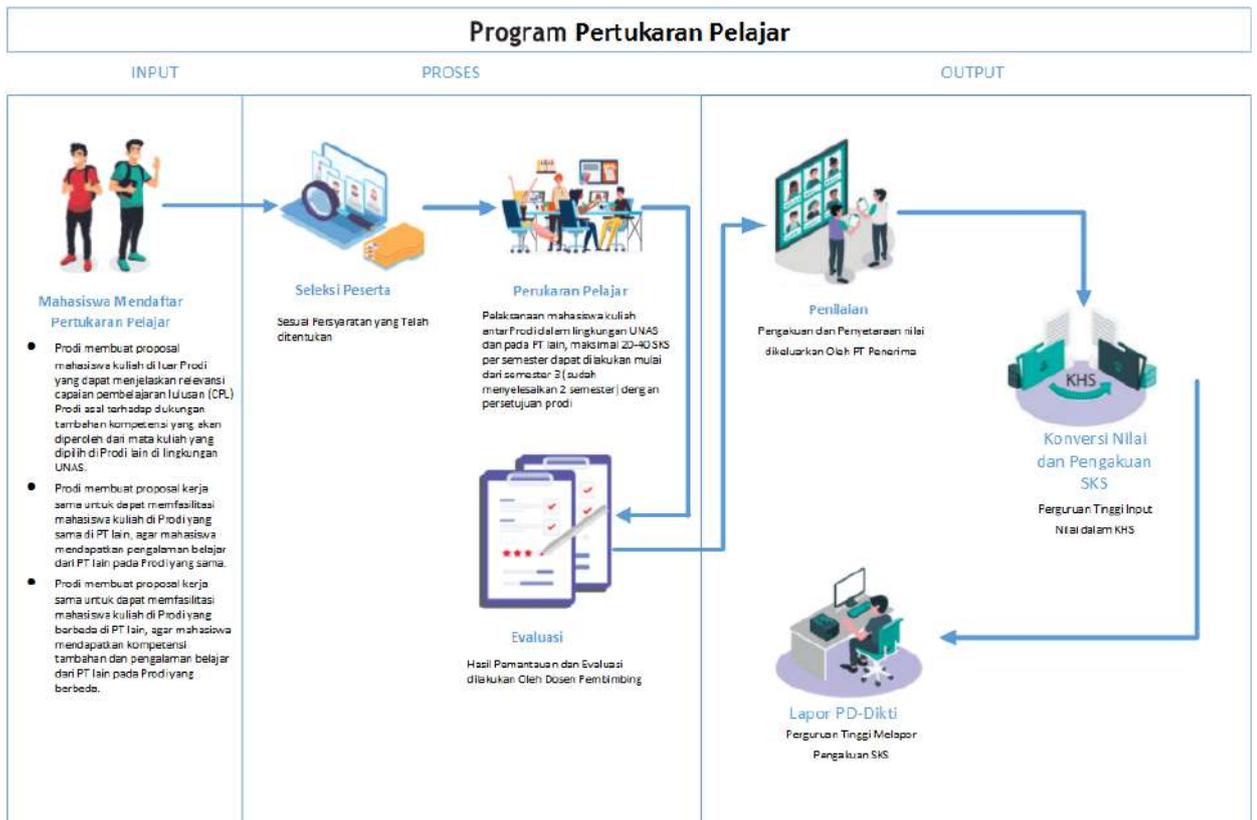


1. Pertukaran Pelajar

Salah satu tujuan kegiatan ini yakni membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa. Beberapa bentuk kegiatan dapat dilakukan seperti: Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama, Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda, dan Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda.

A. Alur Proses

Alur proses Kegiatan Pertukaran Pelajar adalah sebagai berikut:



Catatan:

Pertukaran pelajar dapat dilakukan dengan Perguruan Tinggi di dalam maupun di luar negeri.

B. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Berdasarkan alur kegiatan Pertukaran Pelajar, maka Monev program ini akan mencakup:

No	Penetapan Mutu	MONEV
1	Mutu kompetensi peserta.	Kriteria Peserta <ol style="list-style-type: none"> Syarat Semester/SKS Syarat IPK Kriteria Dosen Pendamping <ol style="list-style-type: none"> Terdaftar di SPADA (Nasional) Jaringan Internasional
2	Mutu pelaksanaan.	<ol style="list-style-type: none"> Ketersediaan MoU dengan mitra Ketersediaan RPS
3	Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.	Pemantauan dan pengawasan secara berkala <ol style="list-style-type: none"> Tersedia Log Book Pengisian Log Book
4	Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.	<ol style="list-style-type: none"> Ketersediaan Sarana dan Prasarana

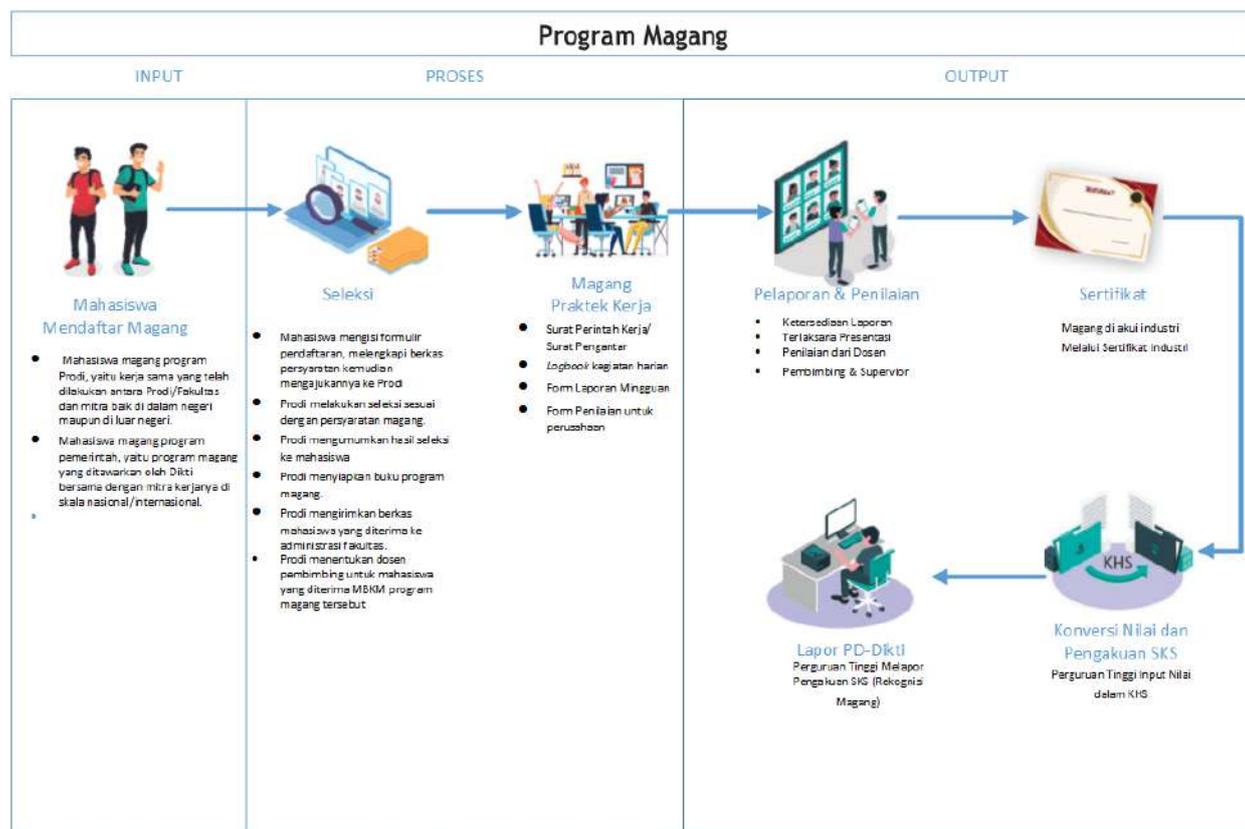
		b) Kepuasan pelaksanaan, proses pendampingan internal dan eksternal, serta kepuasan penggunaan sarana dan prasarana
5	Mutu pelaporan dan presentasi hasil.	Ketersediaan Laporan Hasil Studi (KHS dari Mitra)
6	Mutu penilaian.	<ul style="list-style-type: none"> a) Kehadiran saat perkuliahan b) Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas c) Sikap d) Kemampuan melaksanakan tugas-tugas e) Kemampuan penguasaan materi

2. Magang/Praktek Kerja

Kegiatan ini dapat dilaksanakan selama 1-2 semester sehingga memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning). Magang yang berjalan selama 1 mester wajib mendapatkan minimum 20 SKS (tidak boleh kurang, tapi boleh lebih banyak).

A. Alur Proses

Alur proses Kegiatan Magang/Praktik Kerja adalah sebagai berikut:



B. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Berdasarkan alur Kegiatan Magang/Praktik Kerja, maka Monev program ini akan mencakup:

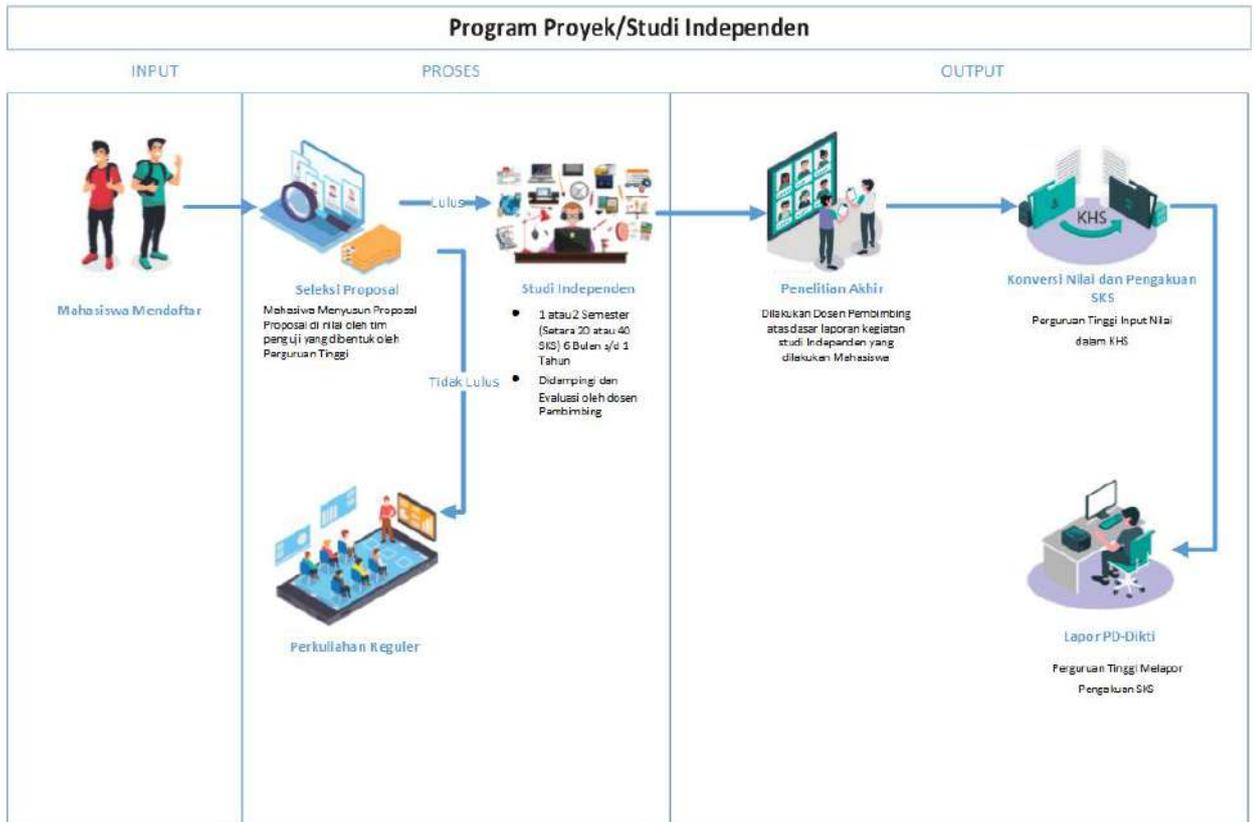
No	Penetapan Mutu	MONEV
1	Mutu kompetensi peserta.	Kriteria Peserta a) Syarat Semester/SKS b) Syarat IPK Kriteria Dosen Pendamping a) Memiliki Sertifikasi/Kompetensi
2	Mutu pelaksanaan.	a) Ketersediaan MoU dan MoA dan IA dengan Mitra dengan mitra b) Ketersediaan RPS (Program Magang)
3	Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.	Pemantauan dan pengawasan secara berkala c) Tersedia Log Book d) Pengisian Log Book
4	Mutu sarana dan pasarana untuk	a) Ketersediaan Sarana dan

	pelaksanaan.	Prasarana b) Kepuasan pelaksanaan, proses pendampingan internal dan eksternal, serta kepuasan penggunaan sarana dan prasarana
5	Mutu pelaporan dan presentasi hasil.	a) Ketersediaan Laporan Hasil Studi (KHS dari Mitra) b) Keterlaksanaan Presentasi dan Kualitas presentasi
6	Mutu penilaian.	a) Kehadiran saat perkuliahan b) Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas c) Sikap d) Kemampuan melaksanakan tugas-tugas e) Kemampuan penguasaan materi

3. Studi/Proyek Independen

Studi/Proyek Independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan Tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi studi independen untuk melengkapi topik yang tidak termaksud dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus Program Studi atau fakultas.

A. Alur Proses Kegiatan Studi/Proyek Independen adalah sebagai berikut:



B. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Berdasarkan alur Kegiatan Studi/Proyek Independen, maka Monev program ini akan mencakup:

No	Penetapan Mutu	MONEV
1	Mutu kompetensi peserta.	<p>Kriteria Peserta</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Syarat Semester/SKS b) Syarat IPK c) Proposal <p>Kriteria Dosen Pendamping</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Memiliki Kemampuan (tersertifikasi) terkait studi/proyek independen
2	Mutu pelaksanaan.	<ul style="list-style-type: none"> a) Ketersediaan MoU dengan Mitra dari lembaga riset/lab riset b) Ketersediaan RPS (terkait riset) c) Ketersediaan tim Dosen Pendamping
3	Mutu proses pembimbingan	Pemantauan dan pengawasan secara

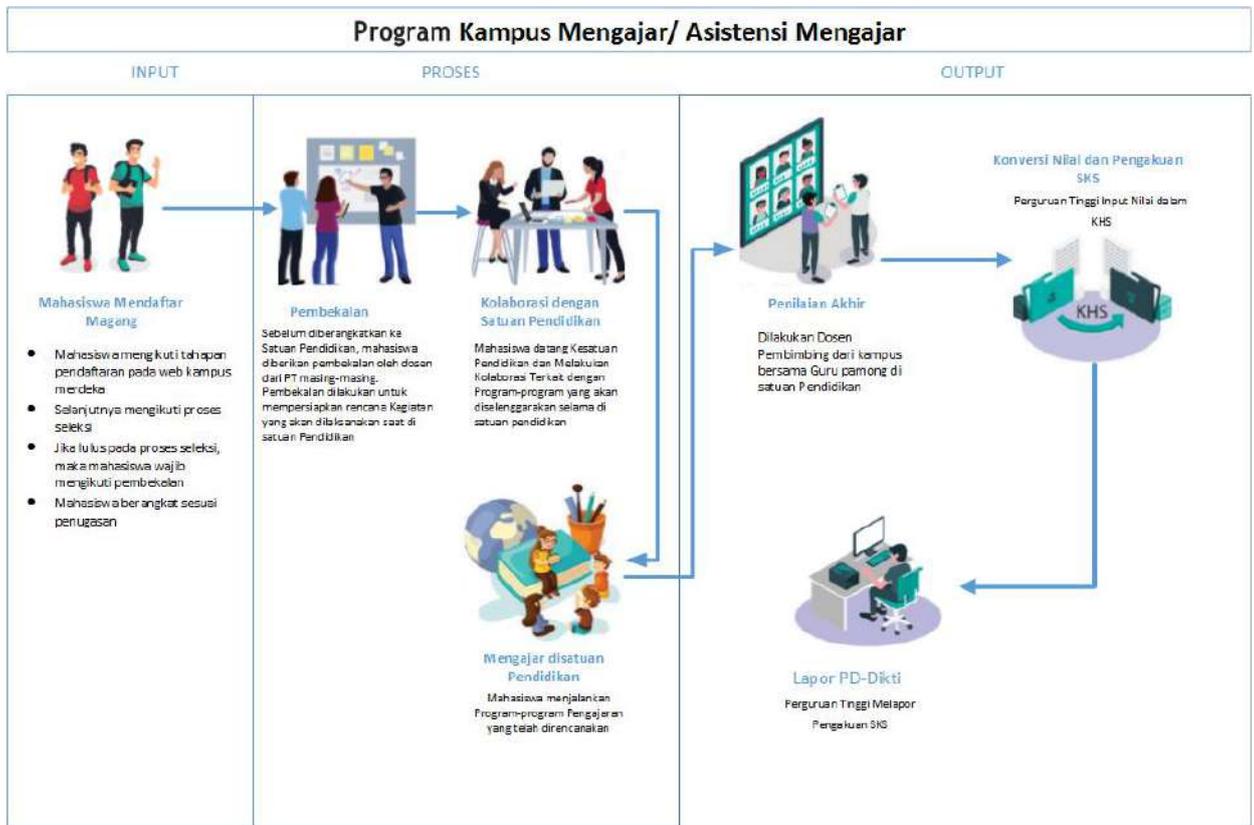
	internal dan eksternal.	berkala a) Tersedia log book b) Pengisian Log book
4	Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.	a) Ketersediaan Saran dan Prasarana b) Kepuasan pelaksanaan, proses pendampingan internal dan eksternal, serta kepuasan penggunaan sarana dan prasarana
5	Mutu pelaporan dan presentasi hasil.	a) Ketersediaan Laporan dan kualitas Laporan dalam bentuk laporan produk/karya inovatif b) Keterlaksanaan Presentasi dan kualitas Presentasi
6	Mutu penilaian.	a) Kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan b) Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas c) Sikap d) Kemampuan melaksanakan tugas-tugas e) Kemampuan membuat laporan

4. Kampus Mengajar/Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Kegiatan ini bertujuan memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan. Program ini dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.

A. Alur Proses

Alur proses Kegiatan Mengajar di Satuan Pendidikan adalah sebagai berikut:



B. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Berdasarkan alur kegiatan Mengajar di Satuan Pendidikan, maka Monev program ini akan mencakup:

No	Penetapan Mutu	MONEV
1	Mutu kompetensi peserta.	<p>Kriteria Peserta</p> <ol style="list-style-type: none"> Syarat Semester/SKS Syarat IPK <p>Kriteria Dosen Pendamping</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki Sertifikasi/Kompetensi
2	Mutu pelaksanaan.	<ol style="list-style-type: none"> Ketersediaan MoU dan MoA dan IA dengan Mitra dengan mitra Ketersediaan RPS (Program Magang) Ketersediaan Dosen Pendamping
3	Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.	<p>Pemantauan dan pengawasan secara berkala</p> <ol style="list-style-type: none"> Tersedia Log Book

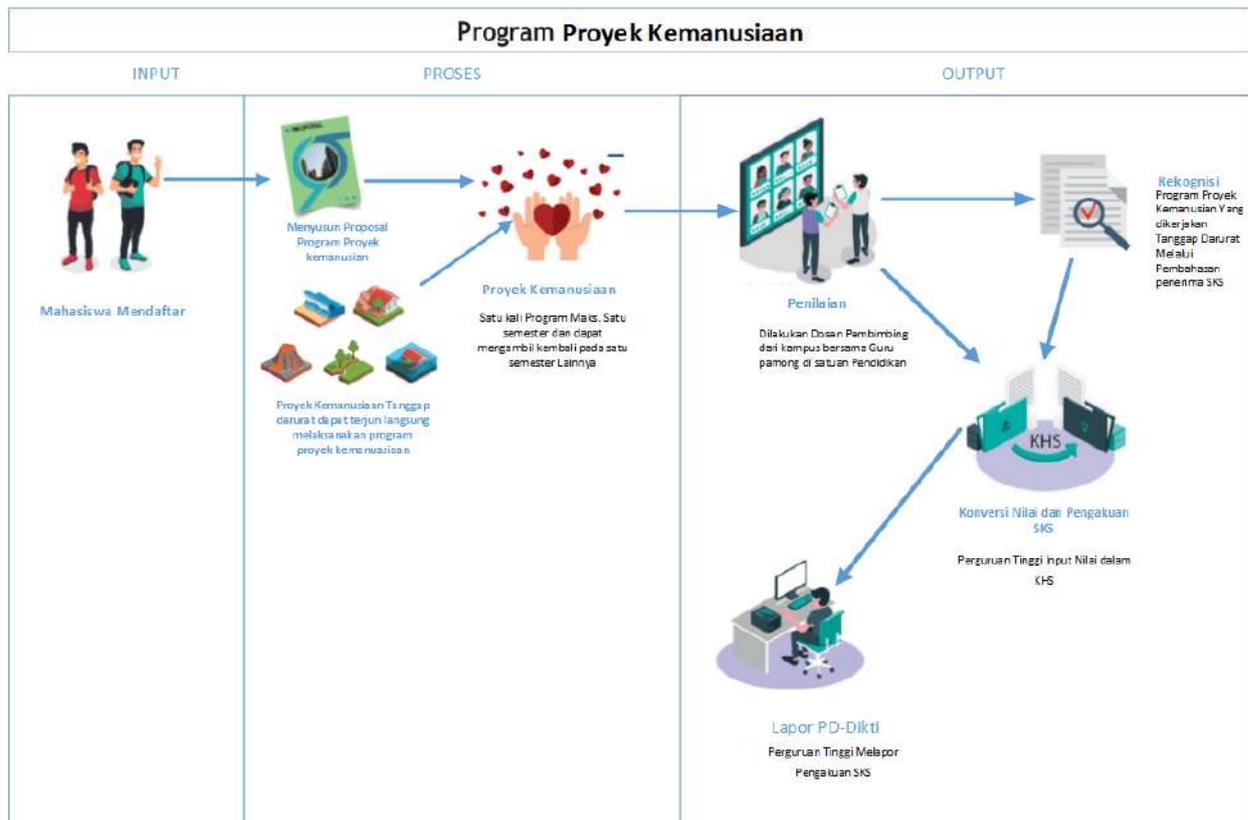
		b) Pengisian Log Book
4	Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.	a) Ketersediaan Sarana dan Prasarana b) Kepuasan pelaksanaan, proses pendampingan internal dan eksternal, serta kepuasan penggunaan sarana dan prasarana
5	Mutu pelaporan dan presentasi hasil.	a) Ketersediaan Laporan dan Kualitas Laporan b) Keterlaksanaan Presentasi dan Kualitas presentasi
6	Mutu penilaian.	a) Kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan b) Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas c) Sikap d) Kemampuan melaksanakan tugas-tugas e) Kemampuan penguasaan materi

5. Proyek Kemanusiaan

Keterlibatan mahasiswa selama ini umumnya bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek. Namun pada proram ini dirancang bersama organisasi resmi untuk dapat diberikan penilaian SKS oleh Perguruan Tinggi. Sekali program ini maksimal 1 semester dan dapat mengambil pada semester lainnya.

A. Alur Proses

Alur proses kegiatan Proyek Kemanusiaan adalah sebagai berikut:



B. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Berdasarkan alur kegiatan Proyek Kemanusiaan, maka Monev program ini akan mencakup:

No	Penetapan Mutu	MONEV
1	Mutu kompetensi peserta.	<p>Kriteria Peserta</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Syarat Semester/SKS b) Syarat IPK <p>Kriteria Dosen Pendamping</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Memiliki Komitmen terkait proyek kemanusiaan
2	Mutu pelaksanaan.	<ul style="list-style-type: none"> a) Ketersediaan MoU dengan Mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPDB, BNPB, dll) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dll) b) Ketersediaan RPS (Program kemanusiaan) c) Ketersediaan Dosen Pendamping
3	Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.	<p>Pemantauan dan pengawasan secara berkala</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Tersedia log book

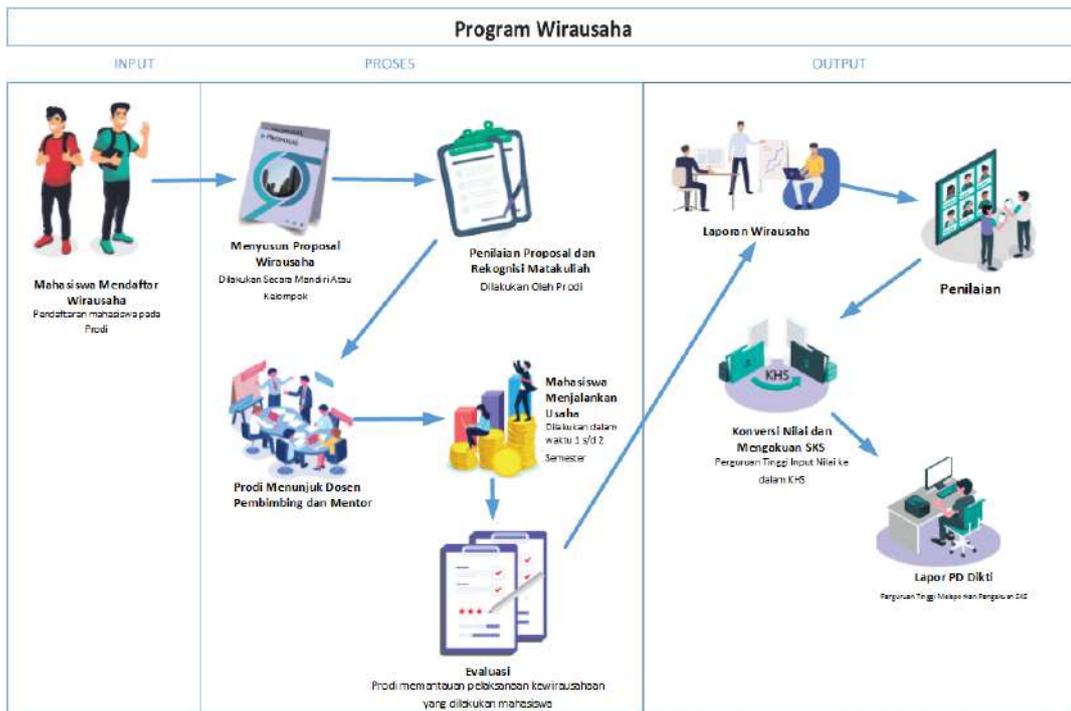
		b) Pengisian Log book
4	Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.	a) Ketersediaan Saran dan Prasarana b) Kepuasan pelaksanaan, proses pendampingan internal dan eksternal, serta kepuasan penggunaan sarana dan prasarana
5	Mutu pelaporan dan presentasi hasil.	a) Ketersediaan Laporan dan kualitas Laporan b) Keterlaksanaan Presentasi dan kualitas Presentasi
6	Mutu penilaian.	a) Kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan b) Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas c) Sikap d) Kemampuan melaksanakan tugas-tugas e) Kemampuan membuat laporan

6. Wirausaha

Kebijakan kampus merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai. Program ini dapat disusun pada tingkat Perguruan Tinggi, dengan menyusun silabus kegiatan wirausaha yang dapat memenuhi 20 SKS/Semester atau 40 SKS/Tahun.

A. Alur Proses

Alur proses kegiatan Wirausaha adalah sebagai berikut:



B. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Berdasarkan alur program Kewirausahaan, maka Monev program ini akan mencakup:

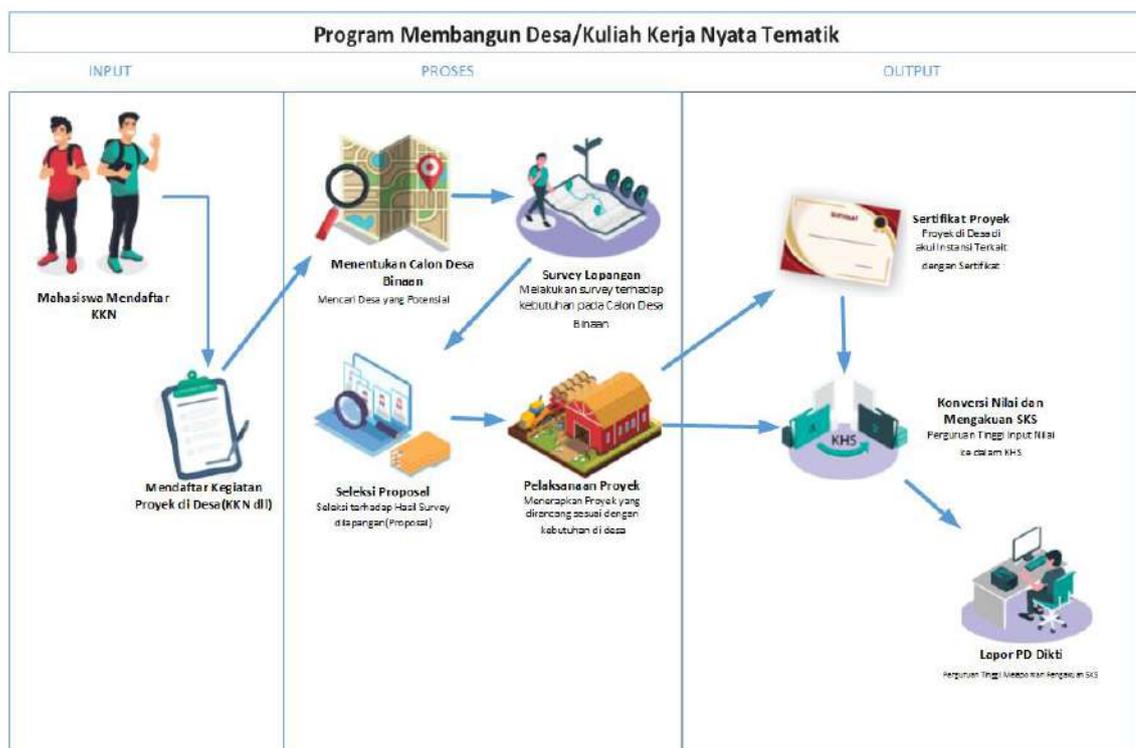
No	Penetapan Mutu	MONEV
1	Mutu kompetensi peserta.	Kriteria Peserta a) Syarat Semester/SKS b) Syarat IPK c) Proposal Kriteria Dosen Pendamping a) Memiliki Kemampuan (tersertifikasi) terkait kewirausahaan
2	Mutu pelaksanaan.	a) Ketersediaan MoU dengan Mitra (pelatihan dll) b) Ketersediaan RPS c) Ketersediaan Dosen Pendamping
3	Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.	Pemantauan dan pengawasan secara berkala a) Tersedia log book b) Pengisian Log book
4	Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.	a) Ketersediaan Saran adan Prasarana b) Kepuasan pelaksanaan, proses pendampingan internal dan eksternal, serta kepuasan penggunaan sarana dan prasarana
5	Mutu pelaporan dan presentasi	a) Ketersediaan Laporan dan

	hasil.	kualitas Laporan b) Keterlaksanaan Presentasi dan kualitas Presentasi
6	Mutu penilaian.	a) Kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan b) Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas c) Sikap d) Kemampuan melaksanakan tugas-tugas e) Kemampuan membuat laporan

7. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus. Melalui kampus merdeka program ini memiliki pengakuan kredit yang setara 6 – 12 bulan atau 20 – 40 SKS. Pelaksanaan KKNT dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT serta Kementerian /Stakeholder lainnya.

A. Alur Proses Kegiatan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik adalah sebagai berikut:



B. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Berdasarkan alur kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik, maka Monev program ini akan mencakup:

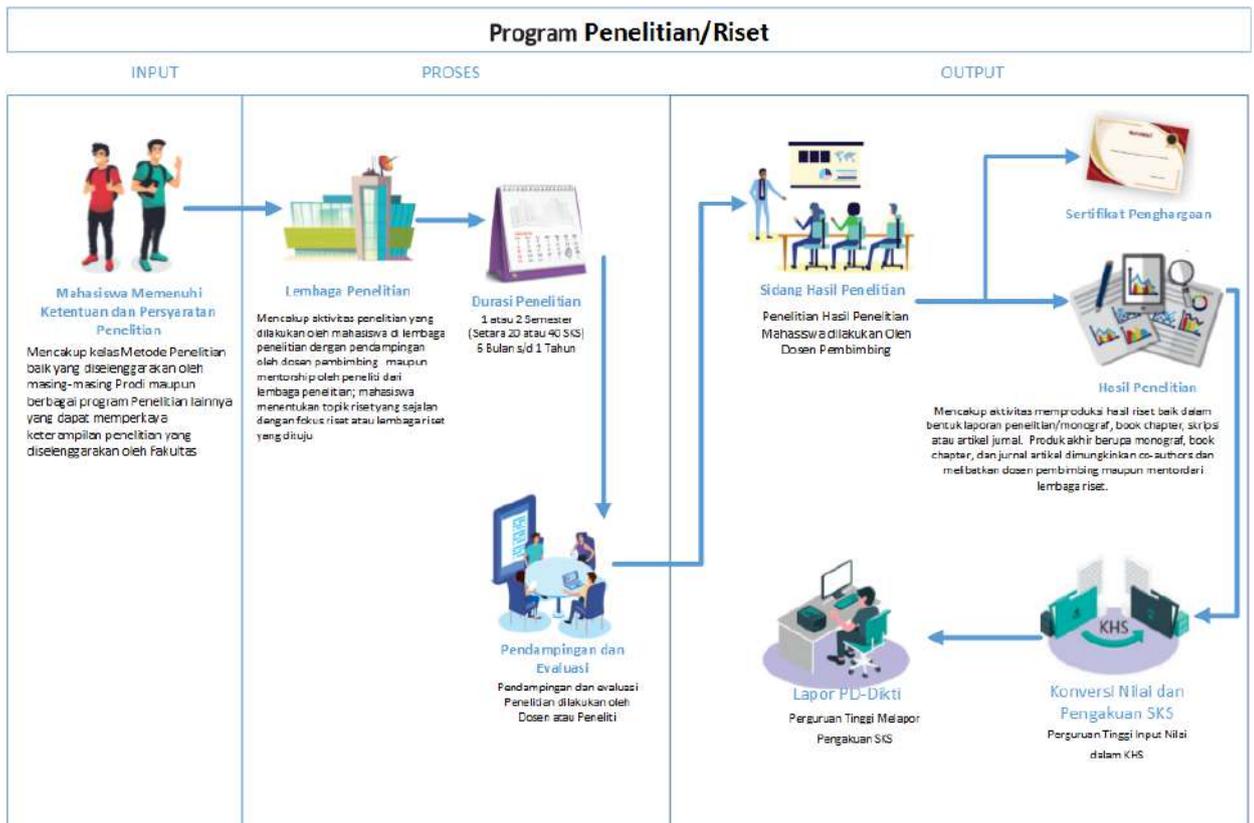
No	Penetapan Mutu	MONEV
1	Mutu kompetensi peserta.	Kriteria Peserta a) Syarat Semester/SKS b) Syarat IPK c) Syarat Kesehatan Kriteria Dosen Pendamping a) Memiliki Kemampuan terkait sebagai pembimbing KKN
2	Mutu pelaksanaan.	a) Ketersediaan MoU dengan mitra b) Ketersediaan RPS (kegiatan KKN) c) Ketersediaan Dosen Pembimbing
3	Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.	Pemantauan dan pengawasan secara berkala a) Tersedia log book b) Pengisian Log book
4	Mutu sarana dan prasarana untuk pelaksanaan.	a) Ketersediaan Sarana dan Prasarana b) Kepuasan pelaksanaan, proses pendampingan internal dan eksternal, serta kepuasan penggunaan sarana dan prasarana
5	Mutu pelaporan dan presentasi hasil.	a) Ketersediaan Laporan dan kualitas Laporan b) Keterlaksanaan Presentasi dan kualitas Presentasi

8. Penelitian/Riset

Bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga Riset/Pusat Studi.

A. Alur Proses

Alur proses Kegiatan Penelitian/Riset adalah sebagai berikut:



B. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Berdasarkan alur kegiatan Penelitian/Riset, maka Monev program ini akan mencakup:

No	Penetapan Mutu	MONEV
1	Mutu kompetensi peserta.	<p>Kriteria Peserta</p> <ol style="list-style-type: none"> Syarat Semester/SKS Syarat IPK <p>Kriteria Dosen Pembimbing</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki Kompetensi di bidang penelitian
2	Mutu pelaksanaan.	<ol style="list-style-type: none"> Ketersediaan MoU dengan Mitra dari lembaga riset/lab riset Ketersediaan RPS (terkait riset) Ketersediaan Dosen Pendamping
3	Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.	<p>Pemantauan dan pengawasan secara berkala</p> <ol style="list-style-type: none"> Tersedia log book Pengisian Log book
4	Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.	<ol style="list-style-type: none"> Ketersediaan Saran dan Prasarana Kepuasan pelaksanaan, proses

		pendampingan internal dan eksternal, serta kepuasan penggunaan sarana dan prasarana
5	Mutu pelaporan dan presentasi hasil.	<ul style="list-style-type: none"> a) Ketersediaan Laporan dan kualitas Laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah b) Keterlaksanaan Presentasi dan kualitas Presentasi
6	Mutu penilaian.	<ul style="list-style-type: none"> a) Kehadiran saat pelaksanaan penelitian b) Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas c) Sikap d) Kemampuan melaksanakan tugas-tugas e) Kemampuan penguasaan materi

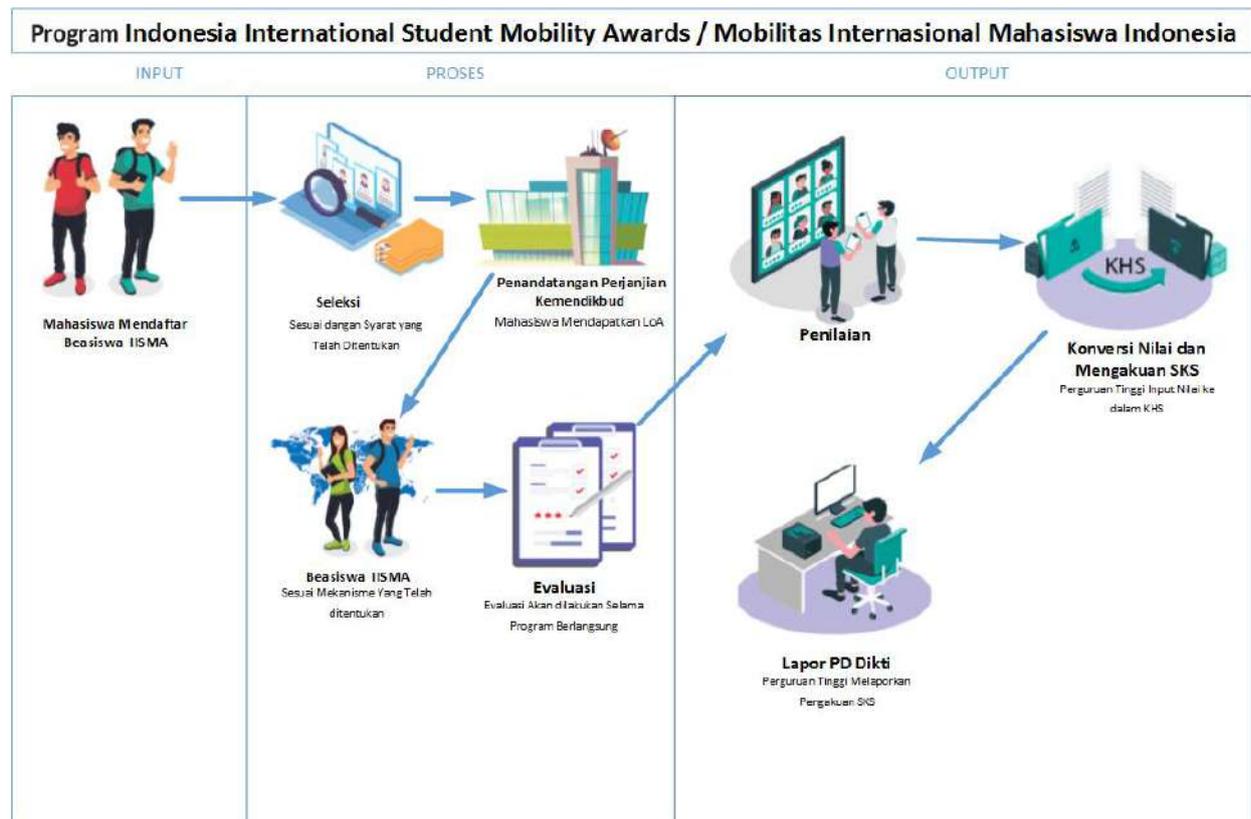
9. Indonesia International Student Mobility Awards

Kegiatan “Mobilitas Internasional Mahasiswa Indonesia 2021” atau “*Indonesian International Students Mobility Awards 2021 (IISMA)*” merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan hak dan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengembangan diri di luar kampusnya pada perguruan tinggi di luar negeri.

Program ini membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengambil mata kuliah atau kegiatan yang dapat disetarakan dengan mata kuliah di luar mata kuliah kompetensi prodinya. Dalam program ini, mahasiswa dapat menempuh pembelajaran di perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra Kemendikbud selama 1 (satu) semester yang kegiatan pembelajarannya disetarakan hingga 20 SKS, dengan mengambil mata kuliah dan aktivitas pengembangan diri yang diminati dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di perguruan tinggi mitra di luar negeri.

Pembiayaan Kegiatan *Indonesian International Students Mobility Awards – 2021* didanai oleh Kemendikbudristek.

Alur Proses Kegiatan Mobilitas Internasional Mahasiswa Indonesia 2021



Monitoring dan Evaluasi (Money)

Berdasarkan alur Kegiatan “Mobilitas Internasional Mahasiswa Indonesia 2021” atau “*Indonesian International Students Mobility Awards 2021 (IISMA)*”, maka Monev Program ini akan mencakup:

No	Penetapan Mutu	MONEV
1	Mutu kompetensi peserta	<p>Kriteria Peserta</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Syarat Semester/SKS b) Syarat IPK c) Rekomendasi dari Prodi/Universitas d) Kemampuan Berbahasa Asing <p>Kriteria Universitas</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Universitas yang telah di tetapkan oleh Kemendikbud
2	Mutu pelaksanaan.	<ul style="list-style-type: none"> a) Ketersediaan MoU dengan mitra b) Ketersediaan RPS
3	Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal	<p>Pemantauan dan pengawasan secara berkala</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Tersedia Log Book b) Pengisian Log Book
4	Mutu sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a) Ketersediaan sarana dan prasarana b) Kepuasan pelaksanaan, proses pembimbingan internal dan eksternal, serta kepuasan

		penggunaan sarana dan prasarana
5	Mutu pelaporan dan presentasi hasil.	Ketersediaan Laporan Hasil Studi (KHS dari Mitra)
6	Mutu penilaian.	<ul style="list-style-type: none"> a) Kehadiran saat perkuliahan b) Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas c) Sikap d) Kemampuan melaksanakan tugas-tugas e) Kemampuan penguasaan materi

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2020. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ditjen Dikti. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta
- Kemendikbud. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemendikbud.2020. Buku Saku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenristekdikti.2016 . Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Jakarta.